



PANDUAN PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANG DAN MAGANG (REGULER) JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN



**JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
2025-2029**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Jalan Politeknik Senggarang, Tanjungpinang 29111

Telepon (0771) 4500089, Faksimile (0771) 4500091, Kotak Pos 155

Laman <http://fikip.umrah.ac.id> Posel fikip@umrah.ac.id

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
NOMOR: 499 /UN53.3/LP.00.00/2025**

**T E N T A N G
PENETAPAN PANDUAN PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANG
DAN MAGANG (REGULER)
PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
JURUSAN ILMU DAN TELNOLOGI KELAUTAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
PERIODE 2025-2029**

- Menimbang** : a. praktik lapang (PL)/magang merupakan salah satu wahana untuk menghubungkan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan penerapannya di dunia kerja atau industri terkait;
- b. bahwa panduan PL/magang perlu dibuat sebagai pedoman/panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan PL/magang di suatu lembaga, perusahaan atau institusi maupun dosen pembimbing dalam bimbingan laporan PL/magang;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam butir a dan b di atas, perlu menetapkan panduan pelaksanaan praktik lapang (PL)/magang dengan keputusan Dekan Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji;
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pendirian Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 33 Tahun 2023 tentang Statuta Universitas Maritim Raja Ali Haji;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 29 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji;



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jalan Politeknik Senggarang, Tanjungpinang 29111

Telepon (0771) 4500089, Faksimile (0771) 4500091, Kotak Pos 155

Laman <http://fkip.umrah.ac.id> Posel fkip@umrah.ac.id

Memperhatikan 7. Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 1595/UN53/KP/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan di Lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji;
Surat Ketua Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan Nomor : 13005/UN53.20.7/TU.00.01/2025 tanggal 28 Agustus 2025, tentang Permohonan Pembuatan SK Panduan Pelaksanaan Praktik Lapang dan Magang (Reguler) Program Studi Ilmu Kelautan 2025-2029;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI TENTANG PANDUAN PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANG (PL)/MAGANG (REGULER) PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI PERIODE 2025-2029;

KESATU : Panduan Pelaksanaan Praktik Lapang/magang (regular) Program Studi Ilmu Kelautan Jurusan Ilmu dan Teknologi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji Periode 2025-2029;

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan pelaksanaan kegiatan berakhir dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Tanjungpinang

Pada tanggal 11 September 2025

DEKAN

FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN,



DR. DONY APDILLAH, S.Pi., M.Si

NIPPPK 197602222021211004

Salinan: Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Yang bersangkutan;
2. Arsip.

PANDUAN PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANG/MAGANG (REGULER)
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Disahkan oleh,
Ketua Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'P' followed by a horizontal line and a small flourish.

Dr. Arief Pratomo, S.T, M.Si
NIPPPK 197004162021211004

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, karena dengan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan dokumen Panduan Pelaksanaan Praktik Lapang & Magang (Reguler) Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Dokumen ini disusun sebagai panduan komprehensif bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam melaksanakan kegiatan Praktik Lapang dan Magang, yang merupakan bagian penting dari proses pembelajaran di program studi ini.

Praktik Lapang dan Magang merupakan salah satu wahana untuk menghubungkan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan penerapannya di dunia kerja atau industri terkait. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memahami dengan jelas persyaratan, hak dan kewajiban mereka selama kegiatan tersebut, serta pedoman yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Dokumen ini juga memuat rubrik penilaian yang akan digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa selama menjalani Praktik Lapang dan Magang.

Panduan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas dan mendalam bagi mahasiswa, dosen pembimbing, serta pihak terkait lainnya dalam melaksanakan kegiatan Praktik Lapang dan Magang dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, diharapkan juga dapat memastikan keselarasan antara ekspektasi akademik dan kebutuhan dunia industri dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini, baik dalam hal materi, masukan, maupun dukungan teknis. Semoga panduan ini memberikan manfaat yang besar dan menjadi sarana untuk mengoptimalkan proses belajar mahasiswa dalam menghadapi tantangan profesional di masa depan.

Akhir kata, semoga seluruh pihak yang terlibat dapat menjalankan Praktik Lapang dan Magang ini dengan sebaik-baiknya, dan mendapatkan pengalaman berharga yang dapat meningkatkan kualitas diri dan keterampilan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan.

Tanjungpinang, Agustus 2025
Ketua Jurusan,
Ilmu dan Teknologi Kelautan

Dr. Arief Pratomo, S.T, M.Si

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Definisi	2
PERSYARATAN, HAK DAN KEWAJIBAN	5
2.1. Bagi Mahasiswa	5
2.2. Bagi Dosen/Pembimbing	6
MEKANISME PELAKSANAAN	8
3.1. Format dan Rambu-Rambu	8
3.2. Pendaftaran Praktik Lapang/Magang	9
3.3. Penentuan dan Penetapan Dosen Pembimbing/Pembimbing Lapangan	11
3.4. Proses Pembimbingan	11
3.5. Pelaksanaan Praktik Lapang/Magang	12
3.6. Pelaksanaan Ujian/Seminar Praktik Lapang/Magang	12
RUBRIK PENILAIAN	15
4.1. Praktik Lapang (PL)	15
4.2. Magang	18
PANDUAN PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN HASIL	25
5.1. Praktik Lapang	25
5.2. Magang	26
PENUTUP	28
LAMPIRAN	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Struktur mata kuliah Praktik Lapang (PL)/Magang (IKL11025)	2
Tabel 2.	Struktur mata kuliah Praktik Lapang (PL)/Magang (IKL11135)	3
Tabel 3.	Skala penilaian.....	15
Tabel 4.	Rubrik penilaian pelaksanaan praktik lapang (PL).....	15
Tabel 5.	Rubrik penilaian pelaksanaan magang untuk pembimbing lapangan.....	19
Tabel 6.	Rubrik penilaian pelaksanaan magang untuk dosen pembimbing.....	22
Tabel 7.	Skala kriteria status kelulusan ujian/seminar	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Alur pendaftaran praktik lapang	9
Gambar 2.	Alur pendaftaran magang versi I.....	10
Gambar 3.	Alur pendaftaran magang versi II	10
Gambar 4.	Alur penentuan dan penetapan dosen pembimbing PL/magang.....	11
Gambar 5.	Alur pelaksanaan pembimbingan/konsultasi	12
Gambar 6.	Alur pelaksanaan praktik lapang/magang	12
Gambar 7.	Alur pelaksanaan ujian/seminar praktik lapang	13
Gambar 8.	Alur pelaksanaan ujian/seminar magang	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	<i>Logbook</i> harian pelaksanaan praktik lapang (PL)	30
Lampiran 2.	<i>Logbook</i> harian pelaksanaan magang	35
Lampiran 3.	Form rubrik penilaian pelaksanaan praktik lapang (PL)	40
Lampiran 4.	Form rubrik penilaian pelaksanaan magang	48
Lampiran 5.	Contoh <i>template</i> proposal praktik lapang (PL).....	59
Lampiran 6.	Contoh <i>template</i> proposal magang	73
Lampiran 7.	Contoh <i>template</i> laporan hasil praktik lapang (PL)	87
Lampiran 8.	Contoh <i>template</i> laporan hasil magang.....	105

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik Lapang (PL)/Magang merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan di Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan dalam bentuk mata kuliah berbasis praktik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di dalam kelas. Dengan demikian, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan profesional dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif.

Namun, dalam pelaksanaan Praktik Lapang/Magang sebelumnya, terdapat beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen. Salah satu kendala yang paling umum adalah kurangnya panduan yang jelas dan terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan praktik lapang dan magang. Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam memahami tujuan dan sasaran kegiatan, serta dalam melaksanakan kegiatan dengan efektif. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif, Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan merasa perlu untuk menyusun panduan pelaksanaan Praktik Lapang/Magang yang lebih terstruktur dan efektif. Panduan ini disusun berdasarkan pada kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dan industri, serta berdasarkan pada prinsip-prinsip pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri.

Dengan adanya panduan ini, diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan praktik lapang dan magang dengan lebih terarah dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan profesional dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif. Selain itu, panduan ini juga diharapkan dapat membantu dosen dan staf Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan dalam mengawasi dan mengevaluasi kegiatan praktik lapang dan magang mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di jurusan.

Dalam penyusunan panduan ini, kami telah mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk kebutuhan industri, kurikulum pendidikan dan standar kualitas pendidikan yang berlaku. Sehingga dapat memastikan bahwa panduan ini relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan. Dengan demikian, kami yakin bahwa panduan ini dapat menjadi acuan yang efektif bagi mahasiswa, dosen dan pihak-pihak terkait dalam melaksanakan kegiatan praktik lapang dan magang.

1.2. Tujuan

Panduan pelaksanaan praktik lapang/magang ini disusun agar dapat menjadi acuan yang efektif bagi pelaksanaan praktik lapang/magang di Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan. Secara spesifik, penyusunan panduan ini bertujuan untuk:

1. **Akselerasi Masa Studi**, Penerapan konsep baru dalam pelaksanaan praktik lapang/magang mahasiswa Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi akselerasi masa studi mahasiswa;
2. **Meningkatkan Kualitas Praktik Lapang/Magang**: Panduan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas praktik lapang dan magang di Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang berharga dan relevan dengan bidang studi mereka;
3. **Menyediakan Pedoman yang Jelas**: Panduan ini bertujuan untuk menyediakan pedoman yang jelas dan terstruktur bagi mahasiswa, dosen, dan institusi mitra tentang pelaksanaan

praktik lapang dan magang, sehingga dapat meminimalkan kesalahpahaman dan meningkatkan efisiensi;

4. **Meningkatkan Keterampilan dan Kompetensi Mahasiswa:** Panduan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mahasiswa dalam menerapkan teori yang dipelajari di kelas dengan praktek di lapangan, sehingga mahasiswa dapat menjadi lebih siap untuk melaksanakan tugas akhir dan juga pada saat memasuki dunia kerja;
5. **Meningkatkan Kerjasama dengan Institusi Mitra:** Panduan ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama antara Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan dengan institusi mitra secara tidak langsung, sehingga dapat meningkatkan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman yang berharga dan relevan; dan
6. **Meningkatkan Akuntabilitas dan Kualitas:** Panduan ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pelaksanaan praktik lapang dan magang, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan stakeholders terhadap Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan.

1.3. Definisi

Praktik Lapang (PL)/Magang (IKL11025) untuk kurikulum 2019 atau (IKL11135) untuk kurikulum OBE adalah salah satu mata kuliah wajib program studi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktikal bagi mahasiswa dalam menerapkan pemahaman konsep dan teori yang telah dipelajari sebelumnya dari berbagai mata kuliah kompetensi utama program studi lainnya. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di kelas dalam konteks profesional, memperluas jaringan profesional dan mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi.

Tabel 1. Struktur mata kuliah Praktik Lapang (PL)/Magang (IKL11025)

Mata Kuliah	Kode MK	CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah
Praktik Kerja Lapang (PKL)/Magang	IKL11025	Mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
		Mampu bekerjasama dan menunjukkan kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
		Mampu menunjukkan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
		Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri khususnya berbasis kemaritiman
		Mampu menunjukkan internalisasi nilai, norma dan etika akademik
		Mampu menunjukkan internalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
		Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
		Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi

Mata Kuliah	Kode MK	CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah
		Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
		Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
		Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menentukan kondisi habitat untuk kelangsungan hidup biota di laut
		Kemampuan manajemen data, pengolahan dan analisis data secara sistematis serta menginterpretasikan data yang diperoleh dari instrumentasi kelautan
		Kemampuan dalam melakukan kegiatan dan/atau menyusun rencana/desain pemanfaatan sumberdaya laut
		Kemampuan mengeksplorasi dan memecahkan permasalahan ekosistem dan laut dengan instrumen observasi, penyelaman ilmiah, akustik kelautan, bioteknologi dan bioremediasi
		Kemampuan mendeteksi bawah laut menggunakan instrumen akustik laut
		Kemampuan mengolah data digital kelautan berbasis spasial dan menganalisa basis data informasi kelautan
		Kemampuan bersikap profesional dalam pekerjaan, komunikatif dan tanggap terhadap perkembangan teknologi baru dan sistem informasi serta penerapannya
		Kemampuan menggunakan peralatan laboratorium bioteknologi, kimia laut dan biologi laut
		Kemampuan melakukan eksperimen di laboratorium dan/atau di lapangan dan menganalisis serta mendeskripsikan data untuk menjawab permasalahan ekosistem dan laut
		Kemampuan bertanggung jawab pada diri sendiri dan dapat diberikan tanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan baik individu maupun tim
		Kemampuan berbahasa nasional maupun bahasa asing lainnya
		Memiliki etika, integritas moral, kreatif dan inovatif terhadap perubahan di masyarakat
		Kemampuan berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan dalam menyampaikan informasi ilmiah pada bidang sumberdaya kelautan terhadap masyarakat
		Memiliki pengetahuan inti seperti bidang kajian biologi laut, fisika laut dan kimia laut dalam rangka mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan sumberdaya kelautan
		Memiliki pengetahuan komputasi dan teknologi informasi untuk menganalisa kondisi sumberdaya kelautan
		Memiliki Pengetahuan teknik penggunaan instrumentasi fisika laut, kimia laut dan biologi laut dalam mengeksplorasi dan memecahkan permasalahan di bidang sumberdaya kelautan

Mata Kuliah	Kode MK	CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah
		Memiliki pengetahuan perkembangan teknologi untuk menunjang pengetahuan mengenai kelautan
		Memiliki pemahaman terkait tanggung jawab, jujur dan etika profesi
		Memiliki pengetahuan keluasan bidang lintas disiplin yang dibutuhkan dalam pengimplementasian bidang ilmu kelautan

Tabel 2. Struktur mata kuliah Praktik Lapang (PL)/Magang (IKL11135)

Mata Kuliah	Kode MK	CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah
Praktik Lapang (PL)/Magang	IKL11135	Mampu mengoperasikan instrumen dalam pengamatan dan pengukuran pada bidang ilmu dan teknologi kelautan
		Mampu menerapkan konsep ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan permasalahan di bidang kelautan
		Mampu memanfaatkan penerapan ilmu dan teknologi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai eksplorasi sumberdaya kelautan dan pulau-pulau kecil

PERSYARATAN, HAK DAN KEWAJIBAN

Pada sub bab ini menjelaskan persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat mengambil mata kuliah Praktik Lapang/Magang, untuk melaksanakan Praktik Lapang/Magang serta melaksanakan ujian/seminar Praktik Lapang/Magang. Pada sub bab ini juga menjelaskan hak dan kewajiban mahasiswa dalam melaksanakan mata kuliah Praktik Lapang/Magang. Selain bagi mahasiswa, sub bab ini juga menjelaskan syarat bagi dosen untuk menjadi pembimbing serta hak dan kewajiban seorang dosen sebagai dosen pembimbing Praktik Lapang/Magang.

2.1. Bagi Mahasiswa

a. Syarat untuk Dapat Mengambil Mata Kuliah Praktik Lapang/Magang

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa wajib memenuhi beberapa persyaratan dan administrasi yang telah ditetapkan oleh jurusan sebelum melaksanakan praktik lapang/magang. Adapun persyaratan administrasi yang harus dipenuhi adalah:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Program Studi Ilmu Kelautan (IKL);
2. Tidak sedang mengambil atau menjalani cuti akademik;
3. Tidak sedang terkena atau menjalani sanksi akademik;
4. Telah lulus mata kuliah Metode Penelitian; dan
5. Telah menyelesaikan sekurang-kurangnya ≥ 100 SKS.

b. Syarat untuk Melaksanakan Praktik Lapang/Magang

Syarat administrasi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum melaksanakan praktik lapang/magang adalah sebagai berikut:

1. Telah melaksanakan proses pembimbingan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali;
2. Telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk melaksanakan praktik lapang/magang;
3. Untuk pelaksanaan magang, wajib sudah memiliki/mendapatkan persetujuan/diterima untuk melaksanakan magang dari institusi/lembaga/lokasi tempat pelaksanaan magang; dan
4. Mengurus dan memiliki surat izin/keterangan turun/pelaksanaan praktik lapang/magang dari Fakultas.

c. Syarat untuk Melaksanakan Ujian/Seminar Praktik Lapang/Magang

Untuk dapat melaksanakan ujian praktik lapang/magang, syarat administrasi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Telah melaksanakan proses pembimbingan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali;
2. Telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk melaksanakan ujian praktik lapang/magang;
3. Untuk magang, proses ujian/seminar juga harus memperhatikan mekanisme yang ada di institusi/lembaga/lokasi tempat pelaksanaan magang; dan
4. Mengurus administrasi di Program Studi untuk pelaksanaan ujian/seminar praktik lapang/magang.

d. Hak

Hak yang dimiliki mahasiswa pada mata kuliah praktik lapang/magang adalah sebagai berikut:

1. Memiliki hak untuk mengambil mata kuliah praktik lapang/magang;
2. Memiliki dosen pembimbing dan/atau pembimbing lapangan;
3. Difasilitasi secara administratif dalam pengurusan persyaratan administrasi;
4. Mendapatkan pembimbingan;
5. Difasilitasi secara administratif dalam proses pelaksanaan ujian/seminar; dan
6. Mendapatkan nilai akhir mata kuliah praktik lapang/magang.

e. Kewajiban

Kewajiban yang harus dilaksanakan mahasiswa pada mata kuliah praktik lapang/magang adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan dan menaati seluruh aturan dan persyaratan yang berlaku;
2. Memenuhi segala persyaratan administrasi yang ditetapkan;
3. Melaksanakan proses pembimbingan;
4. Melaksanakan segala arahan dari dosen pembimbing;
5. Melaksanakan proses ujian/seminar; dan
6. Melaksanakan penyelesaian administrasi setelah proses ujian/seminar.

2.2. Bagi Dosen/Pembimbing

a. Syarat untuk Menjadi Dosen Pembimbing Praktik Lapang/Magang

Syarat administrasi bagi seorang dosen sebagai dosen pembimbing mahasiswa untuk praktik lapang/magang antara lain adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai dosen aktif di program studi yang sama dengan mahasiswa yang akan dibimbing;
2. Tidak sedang menjalani sanksi akademik yang berdampak pada tidak dibolehkan melaksanakan aktivitas tridharma;
3. Tidak sedang melaksanakan tugas belajar;
4. Memiliki NIP/NIPPPK/NIDN/NUPTK;
5. Pendidikan minimal Magister (S2);
6. Memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli;
7. Memiliki kompetensi/kebidangan ilmu yang relevan dengan topik praktik lapang/magang dari mahasiswa yang akan dibimbing; dan
8. Ditunjuk sebagai dosen pembimbing oleh Jurusan melalui koordinator/ketua grup riset Jurusan dan ditetapkan melalui SK Dekan FIKP UMRAH.

b. Syarat untuk Menjadi Pembimbing Lapangan

Selain dosen pembimbing yang berasal dari Program Studi, beberapa instansi/lembaga/lokasi magang mensyaratkan adanya pembimbing lapangan yang berasal dari luar Program Studi. Syarat administrasi bagi seorang pembimbing lapangan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dimohonkan oleh Program Studi melalui Jurusan; atau
2. Ditentukan oleh instansi/lembaga/lokasi pelaksanaan magang;
3. Memiliki kompetensi/kebidangan ilmu yang relevan dengan topik magang dari mahasiswa yang akan dibimbing; dan
4. Ditetapkan melalui SK Dekan FIKP UMRAH.

c. Hak

Hak dosen pembimbing dan/atau pembimbing lapangan pada mata kuliah praktik lapang/magang antara lain:

1. Mendapatkan SK Dosen Pembimbing;
2. Mendapatkan mahasiswa bimbingan yang relevan antara topik praktik lapang/magang dengan keilmuannya;
3. Memberikan dan menyediakan waktu untuk melaksanakan proses pembimbingan;
4. Memberikan persetujuan untuk melaksanakan ujian/seminar;
5. Memberikan dan menyediakan waktu untuk melaksanakan ujian/seminar;
6. Memutuskan hasil pelaksanaan ujian/seminar; dan
7. Memberikan dan menyediakan waktu untuk melaksanakan proses revisi setelah pelaksanaan ujian/seminar.

d. Kewajiban

Kewajiban dosen pembimbing dan/atau pembimbing lapangan pada mata kuliah praktik lapang/magang antara lain:

1. Melaksanakan proses pembimbingan;
2. Menyelenggarakan ujian/seminar; dan
3. Memberikan nilai ujian/seminar.

MEKANISME PELAKSANAAN

3.1. Format dan Rambu-Rambu

a. Praktik Lapang (PL)

1. Pelaksanaan praktik lapang wajib dilaksanakan setelah berakhirnya semester V (lima);
2. Jurusan melalui grup riset kebidangan wajib menentukan topik PL, lokasi pelaksanaan dan dosen pembimbing praktik lapang per semester disarankan relevan dengan capaian RIP maupun RIPkM jurusan;
3. Pelaksanaan praktik lapang menggunakan sistem grup di masing-masing lokasi yang telah ditentukan oleh Jurusan;
4. Setiap grup di masing-masing lokasi dibimbing oleh 1 (satu) orang dosen pembimbing;
5. Ujian/seminar praktik lapang wajib dilaksanakan paling lama 1 (satu) semester sejak pelaksanaan praktik lapang;
6. Jika sudah melewati 1 (satu) semester sejak pelaksanaan praktik lapang dan belum melaksanakan ujian/seminar, mahasiswa tersebut wajib turun ulang melaksanakan praktik lapang seperti sebelumnya dan aturan pada poin 5 diberlakukan kembali;
7. Ujian/seminar praktik lapang (PL) hanya dapat dilaksanakan jika sudah mendapat persetujuan untuk ujian/seminar dari dosen pembimbing;
8. Dosen pembimbing wajib membimbing, mengarahkan dan memastikan setiap mahasiswa yang berada dalam 1 (satu) grup tersebut dapat menyelesaikan ujian/seminar praktik lapang sesuai batas waktu yang ditentukan pada poin 5;
9. Topik dan judul praktik lapang yang ditentukan wajib bersifat umum untuk masing-masing grup riset (*kompetensi luaran dari PL adalah mahasiswa mampu mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data serta menulis laporan ilmiah sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku*);
10. Ekspansi luaran yang lebih kompleks dengan tujuan agar mahasiswa dapat melanjutkan hasil praktik lapang menjadi tugas akhir tidak dibenarkan untuk dibebankan pada luaran praktik lapang (PL);
11. Ekspansi luaran yang lebih kompleks seperti yang dijelaskan pada poin 10 dapat dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing untuk dijadikan tugas akhir namun tidak dibebankan pada luaran praktik lapang;
12. Pelaksanaan ujian/seminar praktik lapang (PL) dilakukan dalam bentuk presentasi secara bergantian antara anggota grup dan diuji pemahamannya oleh dosen pembimbing; dan
13. Laporan akhir pelaksanaan praktik lapang (PL) disusun dalam 1 (satu) dokumen yang memuat seluruh sub topik dari grup tersebut.

b. Magang

1. Pelaksanaan magang wajib dilaksanakan setelah berakhirnya semester V (lima) jika mahasiswa mengikuti program magang yang disediakan oleh jurusan;
2. Jika pelaksanaan magang bukan dari yang disediakan jurusan, maka waktu pelaksanaan magang disesuaikan dengan waktu yang diberikan oleh pihak/lembaga/instansi tempat pelaksanaan magang;
3. Jika pelaksanaan magang bukan dari yang disediakan jurusan, maka mahasiswa harus memilih lokasi magang yang menyediakan waktu pelaksanaan magang minimal 2 (dua) bulan;
4. Jika mahasiswa baru mengajukan magang ke program studi pada akhir semester 6 (enam), maka Program Studi akan menolak pengajuan tersebut dan mahasiswa yang bersangkutan wajib mengganti pengajuan magang tersebut ke praktik lapang;
5. Ujian/seminar magang dilaksanakan juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan atau regulasi yang ditetapkan oleh tempat pelaksanaan magang;

6. Jurusan menentukan 1 (satu) orang dosen pembimbing untuk mahasiswa yang melaksanakan magang;
7. Dosen pembimbing wajib membimbing, mengarahkan dan memastikan setiap mahasiswa yang dibimbing tersebut dapat menyelesaikan ujian/seminar magang sesuai batas waktu yang ditentukan; dan
8. Laporan akhir pelaksanaan magang disusun dalam 1 (satu) dokumen yang memuat seluruh kegiatan dan luaran yang diperoleh dari pelaksanaan magang.

3.2. Pendaftaran Praktik Lapang/Magang

Mekanisme pendaftaran praktik lapang/magang bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

a. Praktik Lapang (PL)

1. Jurusan melalui grup riset kebidangan menyusun rencana topik, lokasi PL serta menyusun nama-nama calon dosen pembimbing, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum perkuliahan dimulai;
2. Jurusan melalui Program Studi membuka pendaftaran PL untuk mahasiswa;
3. Mahasiswa mendaftarkan diri untuk melaksanakan PL;
4. Program Studi melakukan rekapitulasi pendaftaran;
5. Program Studi membagi grup PL mahasiswa berdasarkan jumlah mahasiswa yang mendaftar beserta calon dosen pembimbing;
6. Program Studi mengumumkan kepada dosen dan mahasiswa hasil pembagian grup PL beserta calon dosen pembimbing;
7. Program Studi mengurus dan menerbitkan SK dosen pembimbing melalui fakultas; dan
8. Program Studi membagikan SK dosen pembimbing yang telah terbit kepada dosen pembimbing dan mahasiswa.

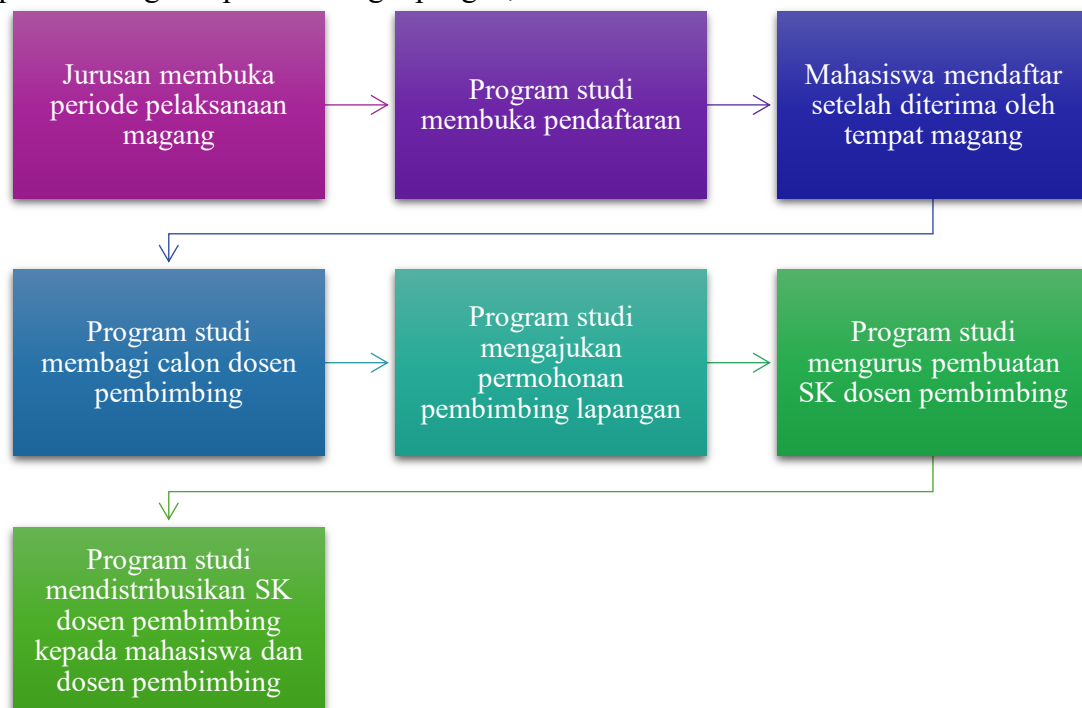


Gambar 1. Alur pendaftaran praktik lapang

b. Magang

1. Jurusan membuka periode pelaksanaan magang;
2. Jurusan menyusun program magang melalui kerjasama dengan mitra; atau
3. Mahasiswa mencari secara mandiri lokasi tujuan magang yang relevan dengan capaian kompetensi yang dibebankan oleh Jurusan/Program Studi;
4. Jika melaksanakan poin 2, maka Jurusan/Program Studi membuka periode pendaftaran magang untuk mahasiswa;

5. Jika melaksanakan poin 3, maka mahasiswa wajib menginformasikan kepada Jurusan melalui Program Studi;
6. Jika melaksanakan poin 3, maka mahasiswa wajib memastikan terlebih dahulu bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan syarat administrasi yang diminta dan diterima oleh pihak/lembaga/institusi tempat tujuan magang;
7. Jurusan mendistribusikan dosen pembimbing magang sesuai dengan kompetensi yang relevan dengan kegiatan magang yang akan dilaksanakan melalui Program Studi;
8. Jurusan menyurati pihak/lembaga/institusi tempat tujuan magang untuk meminta 1 (satu) orang pembimbing lapangan untuk mahasiswa selama pelaksanaan magang di pihak/lembaga/institusi tempat tujuan magang;
9. Program Studi mengurus dan menerbitkan SK dosen pembimbing melalui fakultas; dan
10. Program Studi mendistribusikan SK Dosen Pembimbing kepada mahasiswa, dosen pembimbing dan pembimbing lapangan;



Gambar 2. Alur pendaftaran magang versi I



Gambar 3. Alur pendaftaran magang versi II

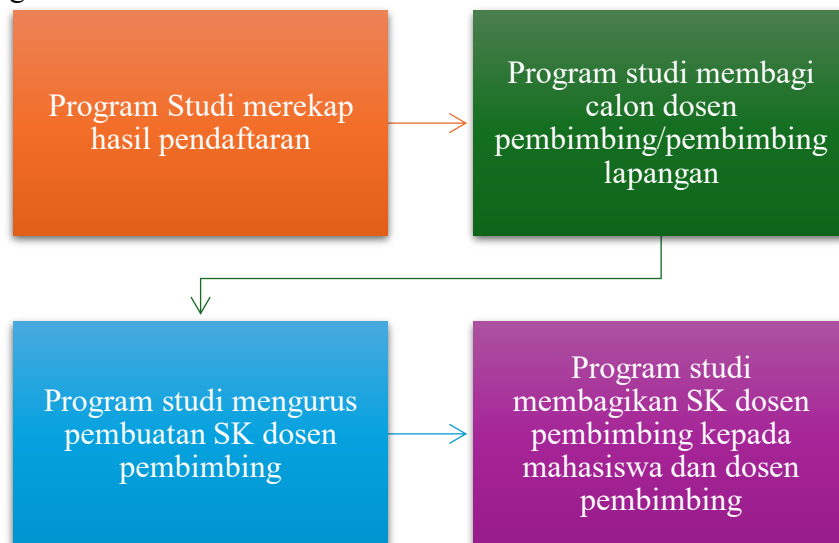
3.3. Penentuan dan Penetapan Dosen Pembimbing/Pembimbing Lapangan

a. Praktik Lapang (PL)

1. Program Studi merekap hasil pendaftaran mahasiswa;
2. Jurusan melalui Program Studi melakukan *plotting* dosen pembimbing berdasarkan topik PL/magang;
3. Program Studi menginformasikan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing;
4. Program Studi mengurus pembuatan SK Dosen Pembimbing ke Fakultas; dan
5. Program Studi mendistribusikan SK Dosen Pembimbing ke mahasiswa dan dosen pembimbing.

b. Magang

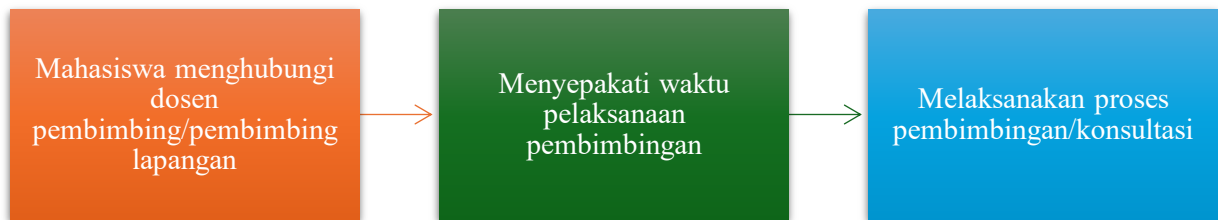
1. Program Studi merekap hasil pendaftaran mahasiswa;
2. Jurusan melalui Program Studi melakukan *plotting* dosen pembimbing berdasarkan topik PL yang disediakan;
3. Program Studi menginformasikan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing;
4. Program Studi mengurus pembuatan SK Dosen Pembimbing ke Fakultas;
5. Program Studi mendistribusikan SK Dosen Pembimbing ke mahasiswa dan dosen pembimbing.



Gambar 4. Alur penentuan dan penetapan dosen pembimbing PL/magang

3.4. Proses Pembimbingan

1. Mahasiswa menghubungi dosen pembimbing/pembimbing lapangan melalui media komunikasi atau secara personal atau menemui dosen pembimbing/pembimbing lapangan pada jam kerja untuk meminta izin pelaksanaan pembimbingan/konsultasi; atau
2. Dosen pembimbing/pembimbing lapangan menghubungi atau menginformasikan kepada mahasiswa melalui media komunikasi grup atau secara personal untuk mengagendakan pelaksanaan pembimbingan/konsultasi;
3. Mahasiswa dan dosen pembimbing/pembimbing lapangan menyepakati waktu pelaksanaan pembimbingan/konsultasi; dan
4. Mahasiswa melaksanakan pembimbingan/konsultasi dan dosen pembimbing/pembimbing lapangan memberikan pembimbingan/konsultasi.

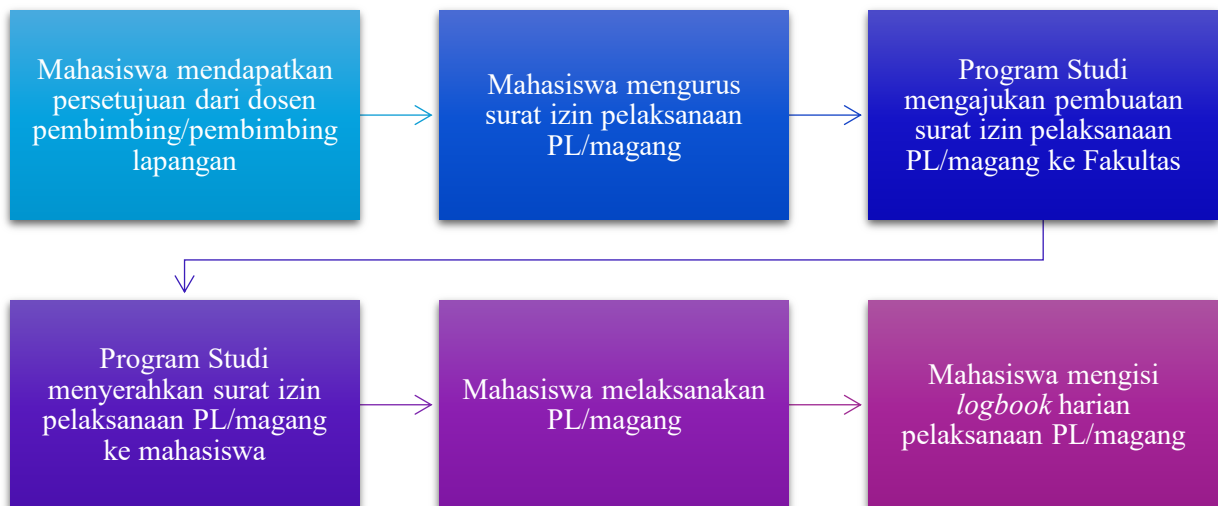


Gambar 5. Alur pelaksanaan pembimbingan/konsultasi

3.5. Pelaksanaan Praktik Lapang/Magang

Secara umum pelaksanaan praktik lapang/magang memiliki alur yang sama. Alur untuk pelaksanaan praktik lapang/magang yang wajib dilakukan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing/pembimbing lapangan untuk melaksanakan praktik lapang/magang;
2. Bagi mahasiswa yang melaksanakan magang, juga harus mendapatkan persetujuan dari lokasi magang untuk pelaksanaan magang;
3. Mahasiswa mengurus surat izin pelaksanaan praktik lapang/magang ke Program Studi;
4. Program Studi mengajukan surat izin pelaksanaan praktik lapang/magang ke Fakultas;
5. Program Studi menyerahkan surat izin pelaksanaan praktik lapang/magang yang telah ditandatangani oleh dekan kepada mahasiswa;
6. Mahasiswa melaksanakan praktik lapang/magang setelah mendapatkan surat izin pelaksanaan praktik lapang/magang; dan
7. Mahasiswa wajib mengisi *logbook* harian kegiatan praktik lapang/magang.



Gambar 6. Alur pelaksanaan praktik lapang/magang

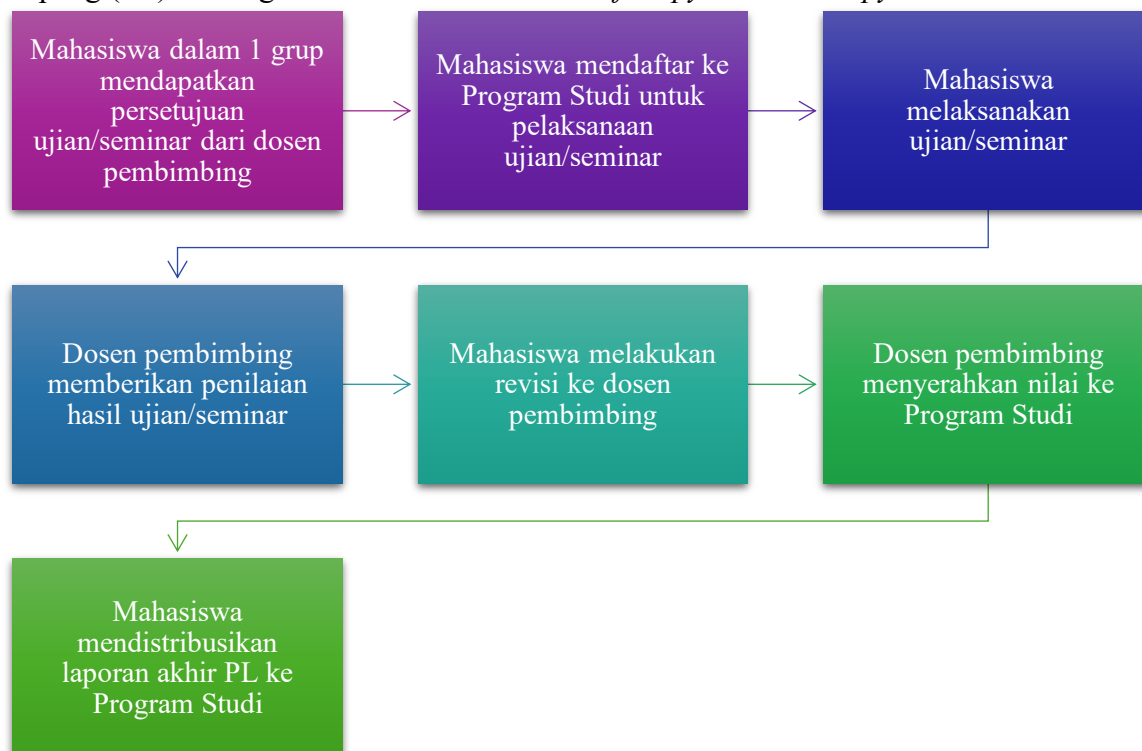
3.6. Pelaksanaan Ujian/Seminar Praktik Lapang/Magang

a. Praktik Lapang (PL)

Mekanisme pelaksanaan ujian/seminar praktik lapang (PL) secara deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa dalam 1 (satu) grup wajib mendapatkan persetujuan layak untuk ujian/seminar dari dosen pembimbing;
2. Jika sudah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, setiap mahasiswa mengurus pendaftaran ujian/seminar ke Program Studi;
3. Pelaksanaan ujian/seminar dilaksanakan selama 2 x 60 menit yang dibagi ke dalam 3 (tiga) sesi, yaitu:

- a. Sesi presentasi hasil pelaksanaan praktik lapang (PL) oleh mahasiswa yang dilakukan secara bergantian;
- b. Sesi uji pemahaman oleh dosen pembimbing; dan
- c. Sesi masukan dan kesimpulan hasil pelaksanaan praktik lapang (PL) dari dosen pembimbing;
4. Dosen pembimbing mengisi form nilai;
5. Dosen pembimbing menyerahkan nilai ujian/seminar ke Program Studi ketika mahasiswa telah selesai melakukan revisi setelah ujian/seminar;
6. Mahasiswa melakukan revisi ataupun perbaikan laporan;
7. Dosen pembimbing memberikan persetujuan jika hasil revisi telah sesuai dengan arahan saat perbaikan; dan
8. Mahasiswa mencetak laporan dan mendistribusikan laporan hasil pelaksanaan praktik lapang (PL) ke Program Studi dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*.



Gambar 7. Alur pelaksanaan ujian/seminar praktik lapang

b. Magang

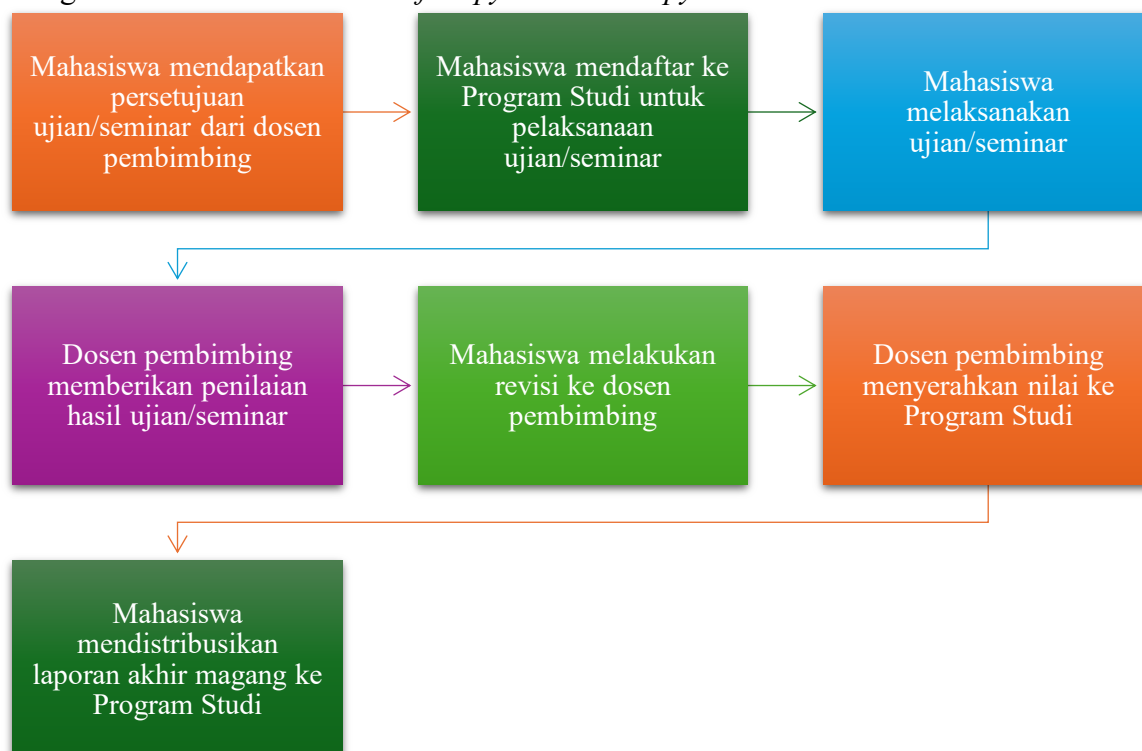
Mekanisme pelaksanaan ujian/seminar magang reguler jika dilaksanakan di instansi magang, secara deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ujian/seminar mengikuti jadwal dan mekanisme yang diatur oleh instansi tempat pelaksanaan magang;
2. Program Studi melalui mahasiswa yang melaksanakan magang menyerahkan form penilaian kepada pembimbing lapangan untuk diisi guna menilai hasil pelaksanaan magang mahasiswa;
3. Pelaksanaan ujian/seminar wajib dihadiri oleh dosen pembimbing dari Program Studi, baik secara *online* maupun *offline*;
4. Dosen pembimbing dan pembimbing lapangan mengisi form nilai dan menyerahkan ke Program Studi;
5. Mahasiswa melakukan revisi ataupun perbaikan laporan;

6. Dosen pembimbing dan pembimbing lapangan memberikan persetujuan jika hasil revisi telah sesuai dengan arahan saat perbaikan; dan
7. Mahasiswa mencetak laporan dan mendistribusikan laporan hasil pelaksanaan magang ke Program Studi dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*.

Mekanisme pelaksanaan ujian/seminar magang reguler jika dilaksanakan di program studi, secara deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa yang melaksanakan magang wajib mendapatkan persetujuan layak untuk ujian/seminar dari dosen pembimbing;
2. Jika sudah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, setiap mahasiswa mengurus pendaftaran ujian/seminar ke Program Studi;
3. Pelaksanaan ujian/seminar wajib dihadiri oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan;
4. Pelaksanaan ujian/seminar dilaksanakan selama 2 x 60 menit yang dibagi ke dalam 3 (tiga) sesi, yaitu:
 - a. Sesi presentasi hasil pelaksanaan magang oleh mahasiswa;
 - b. Sesi uji pemahaman oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan; dan
 - c. Sesi masukan dan kesimpulan hasil pelaksanaan magang dari dosen pembimbing dan pembimbing lapangan;
5. Pelaksanaan ujian/seminar dapat dilaksanakan secara *online* maupun *offline*;
6. Dosen pembimbing dan pembimbing lapangan mengisi form nilai dan menyerahkan ke Program Studi;
7. Mahasiswa melakukan revisi ataupun perbaikan laporan;
8. Dosen pembimbing dan pembimbing lapangan memberikan persetujuan jika hasil revisi telah sesuai dengan arahan saat perbaikan; dan
9. Mahasiswa mencetak laporan dan mendistribusikan laporan hasil pelaksanaan magang ke Program Studi dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*.



Gambar 8. Alur pelaksanaan ujian/seminar magang

RUBRIK PENILAIAN

Mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 3 Tahun 2025 tentang Peraturan Akademik Universitas Maritim Raja Ali Haji, mekanisme kategori (kualifikasi) penilaian memiliki kisaran sebagai berikut: huruf A setara dengan angka 4,00; huruf A- setara dengan angka 3,75; huruf B+ setara dengan angka 3,50; huruf B setara dengan angka 3,00; huruf B- setara dengan angka 2,75; huruf C+ setara dengan 2,50; huruf C setara dengan 2,00; huruf D setara dengan 1,00; dan huruf E setara dengan 0,00. Selanjutnya dalam peraturan tersebut juga menjelaskan terkait skala pengukuran hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. Skala penilaian

Nilai Angka	Nilai Huruf
≥85 - 100	A
≥80 - <85	A-
≥75 - <80	B+
≥70 - <75	B
≥65 - <70	B-
≥60 - <65	C+
≥55 - <60	C
≥40 - <55	D
0 - <40	E

4.1. Praktik Lapang (PL)

Dalam format baru pelaksanaan praktik lapang (PL) Program Studi Ilmu Kelautan, hal-hal yang dinilai juga mengalami pembaruan. Praktik lapang (PL) menitikberatkan kriteria penilaian kepada:

1. Kemampuan mahasiswa dalam mempraktikkan dan menerapkan teknis pengambilan data pada saat praktik lapang (PL);
2. Kemampuan mahasiswa dalam menguasai dan memahami hasil praktik lapang (PL); dan
3. Kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan hasil pelaksanaan praktik lapang (PL) sesuai dengan kaidah ilmiah.

Persentase pembobotan kriteria penilaian yang dibebankan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan dalam mempraktikkan dan menerapkan teknis pengambilan data (**40 %**);
2. Kemampuan dalam menguasai dan memahami hasil praktik lapang (PL) (**40 %**); dan
3. Kemampuan dalam menyusun laporan hasil pelaksanaan praktik lapang (PL) (**20 %**).

Tabel 4. Rubrik penilaian pelaksanaan praktik lapang (PL)

Kode Kriteria	Kriteria	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
N1	Kemampuan dalam Mempraktikkan dan Menerapkan Teknis Pengambilan Data	Mahasiswa sangat mahir, mampu menerapkan seluruh teknik pengambilan data dengan tepat, mandiri, sistematis dan sesuai metodologi. Data yang dikumpulkan lengkap, akurat dan dapat diverifikasi.	≥85 - 100
		Mahasiswa mahir dan konsisten, menerapkan teknik pengambilan data dengan baik dan efisien. Data hampir seluruhnya akurat dan sesuai standar.	≥80 - <85

Kode Kriteria	Kriteria	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
		Mahasiswa cukup baik, menerapkan sebagian besar teknik pengambilan data secara benar, meskipun ada sedikit kekurangan dalam kelengkapan atau sistematika.	≥ 75 - < 80
		Mahasiswa mampu menerapkan teknik dasar pengambilan data namun masih membutuhkan arahan. Data cukup lengkap tetapi terdapat beberapa ketidaksesuaian metodologis.	≥ 70 - < 75
		Mahasiswa kurang konsisten, sering melakukan kesalahan teknis dan kurang memahami prosedur pengambilan data meskipun data sebagian masih bisa digunakan.	≥ 65 - < 70
		Mahasiswa menunjukkan pemahaman terbatas, sering melakukan kesalahan mendasar dalam pengambilan data dan hasil data kurang valid.	≥ 60 - < 65
		Mahasiswa sering keliru dalam teknis pengambilan data, tidak mengikuti prosedur yang telah diajarkan dan data tidak dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.	≥ 55 - < 60
		Mahasiswa tidak mampu menerapkan teknik yang benar, menunjukkan minimnya pemahaman, dan data yang dikumpulkan tidak layak digunakan.	≥ 40 - < 55
		Mahasiswa tidak melakukan pengambilan data sama sekali atau melakukan pengambilan data dengan cara yang sepenuhnya salah dan tidak dapat dinilai.	0 - < 40
N2	Kemampuan dalam Menguasai dan Memahami Hasil Praktik Lapang (PL)	Mahasiswa menunjukkan penguasaan yang sangat tinggi terhadap hasil PL, mampu menjelaskan secara mendalam, menyajikan analisis kritis dan terstruktur, serta menghubungkan temuan dengan teori dan konteks lapangan secara logis dan tepat.	≥ 85 - 100
		Mahasiswa memahami hasil PL dengan sangat baik, menyampaikan informasi secara jelas dan argumentatif, serta mampu menjawab pertanyaan atau diskusi dengan lancar dan berdasarkan data yang akurat.	≥ 80 - < 85
		Mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik, mampu menjelaskan sebagian besar hasil PL dengan relevansi teori, meskipun terdapat sedikit kekurangan dalam kedalaman atau keterhubungan analisis.	≥ 75 - < 80

Kode Kriteria	Kriteria	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
		Mahasiswa mengerti hasil PL secara umum, tetapi penjelasan masih bersifat deskriptif, dengan analisis terbatas dan belum sepenuhnya mampu menghubungkan dengan teori atau konteks yang lebih luas.	$\geq 70 - < 75$
		Mahasiswa kurang menguasai isi hasil PL, penyampaian kurang runtut dan dangkal, serta kesulitan menjelaskan keterkaitan antara data dan teori secara tepat.	$\geq 65 - < 70$
		Mahasiswa sering tidak tepat dalam menjelaskan hasil PL, banyak informasi penting yang terlewat atau tidak dipahami, dan analisis cenderung tidak sesuai konteks.	$\geq 60 - < 65$
		Mahasiswa minim pemahaman terhadap hasil PL, banyak kesalahan konseptual, serta tidak mampu menjawab pertanyaan atau menjelaskan hasil secara logis.	$\geq 55 - < 60$
		Mahasiswa hampir tidak memahami hasil PL, penjelasan tidak nyambung, serta tidak dapat menunjukkan hubungan antara data, teori dan konteks sama sekali.	$\geq 40 - < 55$
		Mahasiswa tidak menunjukkan pemahaman apa pun terhadap hasil PL; penjelasan tidak relevan, tidak mampu menjawab, atau tidak berkontribusi dalam diskusi evaluatif.	$0 - < 40$
N3	Kemampuan dalam Menyusun Laporan Hasil Pelaksanaan Praktik Lapang (PL)	Laporan sangat lengkap, sistematis, dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Argumentasi kuat, didukung data lapangan dan teori yang relevan. Menggunakan bahasa akademik yang baik, bebas dari kesalahan. Referensi mutakhir dan sesuai gaya kutipan.	$\geq 85 - 100$
		Laporan tersusun baik dan rapi, sesuai struktur ilmiah. Analisis logis dan didukung data relevan. Bahasa hampir tanpa kesalahan, referensi digunakan secara tepat.	$\geq 80 - < 85$
		Laporan cukup lengkap dan logis, dengan struktur yang sesuai. Analisis dan interpretasi data cukup kuat, meskipun ada kekurangan minor dalam bahasa atau format referensi.	$\geq 75 - < 80$
		Laporan mengikuti sebagian besar kaidah ilmiah, namun terdapat beberapa kekurangan dalam sistematika, analisis, atau penggunaan sumber. Bahasa cukup baik namun belum konsisten.	$\geq 70 - < 75$
		Laporan kurang terstruktur, masih terdapat kesalahan dalam sistematika penulisan ilmiah dan analisis kurang mendalam.	$\geq 65 - < 70$

Kode Kriteria	Kriteria	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
		Referensi belum konsisten atau kurang relevan.	
		Laporan tidak mengikuti format ilmiah secara memadai, banyak bagian yang tidak lengkap atau tidak relevan. Bahasa akademik lemah dan referensi tidak sesuai standar.	≥ 60 - < 65
		Laporan tidak sistematis, banyak bagian yang tidak sesuai kaidah ilmiah, penulisan semrawut, serta analisis dan sintesis data sangat lemah.	≥ 55 - < 60
		Laporan sangat tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, cenderung deskriptif tanpa analisis, struktur tidak jelas, dan minim rujukan akademik.	≥ 40 - < 55
		Mahasiswa tidak mampu menyusun laporan ilmiah. Laporan sangat tidak layak, berisi informasi yang tidak relevan, atau tidak disusun dengan standar penulisan akademik sama sekali.	0 - < 40

Rumus yang digunakan untuk nilai akhir dari pelaksanaan ujian/seminar praktik lapang (PL) adalah sebagai berikut:

$$NA = (0.4 \times N1) + (0.4 \times N2) + (0.2 \times N3)$$

Keterangan:

NA : Nilai akhir

N1 : Nilai kemampuan dalam mempraktikan dan menerapkan teknis pengambilan data

N2 : Nilai kemampuan dalam menguasai dan memahami hasil praktik lapang (PL)

N3 : Nilai kemampuan dalam menyusun laporan hasil pelaksanaan praktik lapang (PL)

4.2. Magang

Dalam format baru pelaksanaan magang Program Studi Ilmu Kelautan ini, hal-hal yang dinilai juga mengalami pembaruan. Magang menitikberatkan kriteria penilaian kepada:

Penilaian dari Pembimbing Lapangan (Bobot 70 %)

1. Keaktifan mahasiswa dalam pelaksanaan magang;
2. Kedisiplinan mahasiswa dalam pelaksanaan magang;
3. Kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan instruksi yang diberikan selama pelaksanaan magang; dan
4. Kemampuan mahasiswa dalam menguasai dan memahami hasil magang.

Penilaian dari Dosen Pembimbing (Bobot 30 %)

1. Kemampuan mahasiswa dalam menguasai dan memahami hasil magang; dan
2. Kompetensi baru yang diperoleh mahasiswa setelah pelaksanaan magang.

Persentase pembobotan kriteria penilaian yang dibebankan adalah sebagai berikut:

Kategori Penilaian dari Pembimbing Lapangan

1. Keaktifan dalam pelaksanaan magang (25 %);
2. Kedisiplinan dalam pelaksanaan magang (25 %);

3. Kemampuan dalam melaksanakan instruksi yang diberikan (**30 %**); dan
4. Kemampuan dalam menguasai dan memahami hasil pelaksanaan magang (**20 %**).

Kategori Penilaian dari Dosen Pembimbing

1. Kemampuan dalam menguasai dan memahami hasil pelaksanaan magang (**40 %**); dan
2. Kompetensi baru yang diperoleh setelah pelaksanaan magang (**60 %**).

Tabel 5. Rubrik penilaian pelaksanaan magang untuk pembimbing lapangan

Kode Kriteria	Kriteria	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
N1	Keaktifan Mahasiswa	Mahasiswa sangat aktif dan proaktif, menunjukkan inisiatif tinggi, selalu terlibat dalam setiap kegiatan, berkontribusi nyata, dan mampu bekerja sama serta berkomunikasi dengan sangat baik di lingkungan kerja.	$\geq 85 - 100$
		Mahasiswa aktif dan kooperatif, sering terlibat dalam kegiatan magang, berinisiatif dalam tugas-tugas, serta menunjukkan tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan.	$\geq 80 - < 85$
		Mahasiswa cukup aktif, menyelesaikan tugas tepat waktu dan terlibat dalam sebagian besar kegiatan, meskipun masih menunggu arahan dalam beberapa situasi.	$\geq 75 - < 80$
		Mahasiswa terlibat secara pasif, menunggu instruksi, dan hanya aktif jika diberi tugas langsung. Partisipasi dalam kegiatan tambahan atau inisiatif masih terbatas.	$\geq 70 - < 75$
		Mahasiswa kurang aktif, hanya menyelesaikan tugas minimum, kurang menunjukkan inisiatif, dan jarang berinteraksi dengan lingkungan kerja.	$\geq 65 - < 70$
		Mahasiswa menunjukkan ketidaktertarikan dalam kegiatan magang, hanya hadir secara fisik tanpa kontribusi nyata, dan sering menghindari tugas tambahan.	$\geq 60 - < 65$
		Mahasiswa jarang terlibat, sering absen tanpa alasan jelas, tidak menunjukkan inisiatif, dan tidak bertanggung jawab penuh terhadap tugas yang diberikan.	$\geq 55 - < 60$
		Mahasiswa sangat tidak aktif, tidak mengikuti kegiatan magang dengan konsisten, serta sering lalai dan tidak menunjukkan minat pada proses magang.	$\geq 40 - < 55$
		Mahasiswa tidak terlibat sama sekali, tidak menyelesaikan tugas, sering absen,	$0 - < 40$

Kode Kriteria	Kriteria	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
		atau bahkan meninggalkan program magang tanpa alasan yang dapat diterima.	
N2	Kedisiplinan Mahasiswa	Mahasiswa sangat disiplin, selalu hadir tepat waktu, tidak pernah absen tanpa izin, selalu mematuhi aturan dan tata tertib, serta menunjukkan etika kerja yang sangat baik dan konsisten sepanjang magang.	$\geq 85 - 100$
		Mahasiswa disiplin, hadir dan pulang tepat waktu hampir setiap hari, mematuhi semua peraturan, dan menunjukkan tanggung jawab tinggi dalam pelaksanaan tugas.	$\geq 80 - < 85$
		Mahasiswa cukup disiplin, sebagian besar hadir tepat waktu dan jarang melakukan pelanggaran, meskipun sesekali masih perlu diingatkan.	$\geq 75 - < 80$
		Mahasiswa umumnya hadir dan mengikuti kegiatan, namun beberapa kali terlambat atau lalai, serta masih perlu pengawasan atau bimbingan dalam menjaga kedisiplinan.	$\geq 70 - < 75$
		Mahasiswa kurang konsisten dalam kedisiplinan, cukup sering datang terlambat atau meninggalkan tugas, kadang melanggar aturan ringan.	$\geq 65 - < 70$
		Mahasiswa sering terlambat, tidak menunjukkan komitmen yang kuat terhadap waktu dan aturan, serta terlihat kurang menghargai tanggung jawab magang.	$\geq 60 - < 65$
		Mahasiswa sering tidak hadir tanpa alasan jelas, sering melanggar tata tertib, dan menunjukkan sikap tidak serius dalam mengikuti kegiatan magang.	$\geq 55 - < 60$
		Mahasiswa jarang hadir dan tidak menunjukkan tanggung jawab, disiplin sangat rendah, sering meninggalkan tugas atau tempat magang tanpa izin.	$\geq 40 - < 55$
		Mahasiswa sama sekali tidak disiplin, sering absen, tidak mengikuti aturan, bahkan menghilang dari kegiatan magang tanpa pemberitahuan yang sah.	$0 - < 40$
N3	Kemampuan Mahasiswa dalam Melaksanakan Instruksi	Selalu melaksanakan instruksi dengan sangat cepat, tepat, dan tanpa perlu pengarahannya ulang. Menunjukkan pemahaman mendalam dan inisiatif.	$\geq 85 - 100$
		Melaksanakan semua instruksi dengan tepat dan hanya membutuhkan sedikit	$\geq 80 - < 85$

Kode Kriteria	Kriteria	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
		pengarahan tambahan. Responsif dan mandiri.	
		Melaksanakan sebagian besar instruksi dengan benar. Kadang membutuhkan klarifikasi, namun hasil akhir tetap sesuai harapan.	$\geq 75 - < 80$
		Mampu melaksanakan instruksi namun terkadang kurang konsisten. Perlu pengarahan ulang pada beberapa bagian.	$\geq 70 - < 75$
		Sering membutuhkan penjelasan ulang. Instruksi dilaksanakan dengan hasil standar/minimal, terkadang ada kekeliruan.	$\geq 65 - < 70$
		Sering salah memahami instruksi. Memerlukan banyak bimbingan untuk menyelesaikan tugas dengan benar.	$\geq 60 - < 65$
		Gagal melaksanakan instruksi secara mandiri. Sering melakukan kesalahan mendasar meski sudah diarahkan.	$\geq 55 - < 60$
		Hampir semua instruksi tidak dilaksanakan dengan benar. Menunjukkan minimnya pemahaman dan inisiatif.	$\geq 40 - < 55$
		Tidak mampu melaksanakan instruksi meskipun telah dibimbing secara intensif. Tidak menunjukkan usaha atau kemajuan.	$0 - < 40$
N4	Kemampuan Mahasiswa dalam Menguasai dan Memahami Hasil Pelaksanaan Magang	Menunjukkan penguasaan penuh terhadap semua hasil dan proses magang. Dapat menjelaskan, menganalisis, dan mengaitkan hasil magang dengan teori, praktik, dan konteks industri secara mendalam.	$\geq 85 - 100$
		Memahami hasil magang secara menyeluruh dan mampu menjelaskan hubungan antara tugas yang dilakukan dengan tujuan magang serta relevansinya.	$\geq 80 - < 85$
		Menguasai sebagian besar hasil magang dengan baik. Mampu menjelaskan proses dan hasil dengan cukup jelas, meski belum sepenuhnya mendalam.	$\geq 75 - < 80$
		Memiliki pemahaman yang cukup terhadap hasil magang, namun kadang masih kurang dalam menghubungkannya dengan konteks yang lebih luas.	$\geq 70 - < 75$
		Memahami hasil magang secara umum, tetapi kesulitan menjelaskan detail atau alasan di balik proses yang dilakukan.	$\geq 65 - < 70$
		Penguasaan terhadap hasil magang terbatas. Penjelasan kurang runtut dan	$\geq 60 - < 65$

Kode Kriteria	Kriteria	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
		banyak bagian yang tidak dipahami sepenuhnya.	
		Menunjukkan pemahaman yang dangkal terhadap hasil magang. Banyak kesalahan dalam menjelaskan hasil kerja.	≥ 55 - < 60
		Hampir tidak memahami hasil dan proses magang yang telah dilakukan. Penjelasan membingungkan dan tidak sesuai fakta.	≥ 40 - < 55
		Tidak mampu menjelaskan hasil magang sama sekali. Tidak menunjukkan pemahaman, bahkan terhadap tugas yang dikerjakan sendiri.	0 - < 40

Tabel 6. Rubrik penilaian pelaksanaan magang untuk dosen pembimbing

Kode Kriteria	Kriteria	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
M1	Kemampuan Mahasiswa dalam Menguasai dan Memahami Hasil Pelaksanaan Magang	Menunjukkan penguasaan penuh terhadap semua hasil dan proses magang. Dapat menjelaskan, menganalisis, dan mengaitkan hasil magang dengan teori, praktik, dan konteks industri secara mendalam.	≥ 85 - 100
		Memahami hasil magang secara menyeluruh dan mampu menjelaskan hubungan antara tugas yang dilakukan dengan tujuan magang serta relevansinya.	≥ 80 - < 85
		Menguasai sebagian besar hasil magang dengan baik. Mampu menjelaskan proses dan hasil dengan cukup jelas, meski belum sepenuhnya mendalam.	≥ 75 - < 80
		Memiliki pemahaman yang cukup terhadap hasil magang, namun kadang masih kurang dalam menghubungkannya dengan konteks yang lebih luas.	≥ 70 - < 75
		Memahami hasil magang secara umum, tetapi kesulitan menjelaskan detail atau alasan di balik proses yang dilakukan.	≥ 65 - < 70
		Penguasaan terhadap hasil magang terbatas. Penjelasan kurang runtut dan banyak bagian yang tidak dipahami sepenuhnya.	≥ 60 - < 65
		Menunjukkan pemahaman yang dangkal terhadap hasil magang. Banyak kesalahan dalam menjelaskan hasil kerja.	≥ 55 - < 60
		Hampir tidak memahami hasil dan proses magang yang telah dilakukan. Penjelasan membingungkan dan tidak sesuai fakta.	≥ 40 - < 55

Kode Kriteria	Kriteria	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
		Tidak mampu menjelaskan hasil magang sama sekali. Tidak menunjukkan pemahaman, bahkan terhadap tugas yang dikerjakan sendiri.	0 - <40
M2	Kompetensi Baru yang Diperoleh Mahasiswa	Mahasiswa memperoleh kompetensi baru yang signifikan, baik teknis maupun non-teknis, dan dapat mengaplikasikannya secara mandiri dan inovatif dalam berbagai situasi kerja.	≥ 85 - 100
		Memperoleh beberapa kompetensi baru yang relevan, dan menunjukkan kemampuan menggunakan keterampilan tersebut dengan percaya diri dalam konteks pekerjaan.	≥ 80 - <85
		Menunjukkan penguasaan terhadap kompetensi baru, meskipun penerapannya masih memerlukan arahan atau pendampingan ringan.	≥ 75 - <80
		Menguasai kompetensi baru dalam tingkat dasar sampai menengah, dan mulai bisa menggunakannya dalam praktik kerja.	≥ 70 - <75
		Memperoleh sedikit kompetensi baru, namun penguasaannya belum maksimal atau penerapannya masih terbatas.	≥ 65 - <70
		Menunjukkan penguasaan sangat terbatas terhadap kompetensi baru. Masih sulit menerapkannya secara mandiri.	≥ 60 - <65
		Tidak menunjukkan perkembangan kompetensi yang jelas. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh kurang relevan atau belum dapat diterapkan.	≥ 55 - <60
		Gagal memperoleh kompetensi baru yang berarti. Tidak ada bukti perkembangan keterampilan meskipun sudah diberi kesempatan belajar.	≥ 40 - <55
		Sama sekali tidak memperoleh atau menunjukkan kompetensi baru. Tidak ada perkembangan yang bisa diamati setelah pelaksanaan magang.	0 - <40

Rumus yang digunakan untuk nilai akhir dari pelaksanaan ujian/seminar magang adalah sebagai berikut:

$$NPL = (0.25 \times N1) + (0.25 \times N2) + (0.3 \times N3) + (0.2 \times N4)$$

$$NDP = (0.4 \times M1) + (0.6 \times M2)$$

$$NA = (0.70 \times NPL) + (0.30 \times NDP)$$

Keterangan:

NA : Nilai akhir

NPL : Nilai akhir dari pembimbing lapangan

NDP : Nilai akhir dari dosen pembimbing

N1 : Nilai dari kemampuan teknis dalam pelaksanaan magang

N2 : Nilai dari keaktifan dalam pelaksanaan magang

N3 : Nilai dari kedisiplinan dalam pelaksanaan magang

N4 : Nilai dari kemampuan dalam menjalankan instruksi yang diberikan saat pelaksanaan magang

N5 : Nilai dari kemampuan dalam memahami dan menguasai hasil pelaksanaan magang (pembimbing lapangan)

M1 : Nilai dari kemampuan dalam memahami dan menguasai hasil pelaksanaan magang (dosen pembimbing)

M2 : Nilai dari kompetensi baru yang diperoleh setelah pelaksanaan magang

Tabel 7. Skala kriteria status kelulusan ujian/seminar

Nilai Huruf	Nilai Angka	Status Kelulusan
A	$\geq 85 - 100$	Lulus dengan melakukan sedikit perbaikan terlebih dahulu (minor revisi)
A-	$\geq 80 - < 85$	
B+	$\geq 75 - < 80$	Lulus dengan perbaikan
B	$\geq 70 - < 75$	
B-	$\geq 65 - < 70$	
C+	$\geq 60 - < 65$	Melakukan perbaikan dan melaksanakan ujian/seminar ulang
C	$\geq 55 - < 60$	
D	$\geq 40 - < 55$	Tidak lulus, perlu menulis ulang dan melaksanakan ujian/seminar ulang
E	$0 - < 40$	Tidak lulus, perlu melaksanakan PL ulang, menulis ulang dan melaksanakan ujian/seminar ulang

PANDUAN PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN HASIL

5.1. Praktik Lapang (PL)

Struktur dokumen dari laporan praktik lapang (PL) baik proposal maupun laporan hasil praktik lapang (PL) adalah sebagai berikut:

Proposal Praktik Lapang (PL)

Struktur dokumen proposal praktik lapang (PL) terdiri dari:

- **Halaman Sampul Depan**, memuat judul PL, nama mahasiswa, NIM, nama program studi, nama jurusan, nama fakultas, nama universitas, kota institusi, tahun penyusunan proposal logo universitas.
- **Halaman Lembar Pengesahan**, memuat judul PL, nama mahasiswa, NIM, nama program studi, nama jurusan, kolom tanda tangan dosen pembimbing dan kolom tanda tangan koordinator program studi.
- **Halaman Prakata**, memuat ucapan terima kasih yang tidak berlebihan dan ditujukan pada pihak-pihak tertentu.
- **Halaman Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran**, memuat nomor halaman dari setiap sub bab, tabel, gambar dan lampiran yang disajikan pada bagian isi dan bagian akhir dari laporan.
- **Bab I. Pendahuluan**, bab ini berisikan beberapa sub bab yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, Manfaat dan Target Luaran dari praktik lapang (PL).
- **Bab II. Metode**, bab ini berisikan beberapa sub bab yang terdiri dari Waktu dan Tempat, Alat dan Bahan, Prosedur Praktik dan Analisis Data. Pada akhir bab ini juga mencantumkan diagram alir (*flow chart*) pelaksanaan praktik lapang.
- **Daftar Pustaka**, memuat referensi pustaka yang digunakan atau disadur di dalam isi laporan praktik lapang dengan format penulisan APA (*American Psychological Association*) 7th Style.
- **Lampiran**, memuat gambar, data dan pendukung lainnya dalam isi laporan yang tidak dapat disajikan pada bagian utama dari laporan.

Laporan Praktik Lapang (PL)

Struktur dokumen laporan praktik lapang (PL) terdiri dari:

- **Hard Cover (Halaman Sampul Depan)**, memuat judul PL, nama mahasiswa, NIM, nama program studi, nama jurusan, nama fakultas, nama universitas, kota institusi, tahun penyusunan proposal logo universitas. Hard Cover berwarna biru (manila) dengan kode warna: #C9FFE5, susunan RGB: 201, 255, 229.
- **Halaman Sampul Dalam**, memuat judul PL, nama mahasiswa, NIM, nama program studi, nama jurusan, nama fakultas, nama universitas, kota institusi, tahun penyusunan proposal logo universitas.
- **Halaman Lembar Pengesahan**, memuat judul PL, nama mahasiswa, NIM, nama program studi, nama jurusan, kolom tanda tangan dosen pembimbing dan kolom tanda tangan koordinator program studi.
- **Halaman Prakata**, memuat ucapan terima kasih yang tidak berlebihan dan ditujukan pada pihak-pihak tertentu.
- **Halaman Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran**, memuat nomor halaman dari setiap sub bab, tabel, gambar dan lampiran yang disajikan pada bagian isi dan bagian akhir dari laporan.
- **Bab I. Pendahuluan**, bab ini berisikan beberapa sub bab yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, Manfaat dan Target Luaran dari praktik lapang (PL).

- **Bab II. Metode**, bab ini berisikan beberapa sub bab yang terdiri dari Waktu dan Tempat, Alat dan Bahan, Prosedur Praktik dan Analisis Data. Pada akhir bab ini juga mencantumkan diagram alir (*flow chart*) pelaksanaan praktik lapang.
- **Bab III. Hasil dan Pembahasan**, bab ini berisikan uraian hasil PL yang diperoleh. Uraian hasil PL disajikan dengan ringkas dan jelas. Urutan penyajian dimulai dari deskripsi hasil PL yang diperoleh dan diperkuat dengan data yang dapat disajikan dalam bentuk gambar (diagram/grafik) maupun tabel. Penyajian gambar (diagram/grafik) maupun tabel disajikan setelah pembahasan dari hasil PL yang diperoleh. Penyajian gambar (diagram/grafik) maupun tabel tidak dibenarkan sebagai awalan dari setiap sub bab hasil.
- **Bab IV. Kesimpulan**, berisikan jawaban dari tujuan yang sudah ditentukan dan tidak dimaksudkan sebagai ringkasan hasil. Dalam kesimpulan penulis harus dan hanya menjawab masalah dan tujuan PL yang telah dirumuskan pada pendahuluan. Kesimpulan merupakan generalisasi dari hasil PL dan argumentasi penulis, atau pernyataan singkat yang merupakan hakikat dari bab hasil dan pembahasan atau hasil pengujian berbagai hipotesis yang berkaitan. Kesimpulan ditulis dalam satu paragraf.
- **Daftar Pustaka**, memuat referensi pustaka yang digunakan atau disadur di dalam isi laporan praktik lapang dengan format penulisan APA (*American Psychological Association*) 7th Style.
- **Lampiran**, memuat gambar, data dan pendukung lainnya dalam isi laporan yang tidak dapat disajikan pada bagian utama dari laporan.

5.2. Magang

Struktur dokumen dari laporan praktik lapang (PL) baik proposal maupun laporan hasil praktik lapang (PL) adalah sebagai berikut:

Proposal Magang

Struktur dokumen proposal magang terdiri dari:

- **Halaman Sampul Depan**, memuat judul magang, nama mahasiswa, NIM, nama program studi, nama jurusan, nama fakultas, nama universitas, kota institusi, tahun penyusunan proposal logo universitas.
- **Halaman Lembar Pengesahan**, memuat judul magang, nama mahasiswa, NIM, nama program studi, nama jurusan, kolom tanda tangan dosen pembimbing dan kolom tanda tangan koordinator program studi.
- **Halaman Prakata**, memuat ucapan terima kasih yang tidak berlebihan dan ditujukan pada pihak-pihak tertentu.
- **Halaman Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran**, memuat nomor halaman dari setiap sub bab, tabel, gambar dan lampiran yang disajikan pada bagian isi dan bagian akhir dari laporan.
- **Bab I. Pendahuluan**, bab ini berisikan beberapa sub bab yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, Manfaat dan Target Luaran dari magang.
- **Bab II. Metode**, bab ini berisikan beberapa sub bab yang terdiri dari Waktu dan Tempat, Alat dan Bahan, Prosedur Praktik dan Analisis Data.
- **Daftar Pustaka**, memuat referensi pustaka yang digunakan atau disadur di dalam isi laporan praktik lapang dengan format penulisan APA (*American Psychological Association*) 7th Style.
- **Lampiran**, memuat gambar, data dan pendukung lainnya dalam isi laporan yang tidak dapat disajikan pada bagian utama dari laporan.

Laporan Magang

Struktur dokumen laporan magang terdiri dari:

- **Hard Cover (Halaman Sampul Depan)**, memuat judul PL, nama mahasiswa, NIM, nama program studi, nama jurusan, nama fakultas, nama universitas, kota institusi, tahun penyusunan proposal logo universitas. Hard Cover berwarna biru (manila) dengan kode warna: #C9FFE5, susunan RGB: 201, 255, 229.
- **Halaman Sampul Dalam**, memuat judul PL, nama mahasiswa, NIM, nama program studi, nama jurusan, nama fakultas, nama universitas, kota institusi, tahun penyusunan proposal logo universitas.
- **Halaman Lembar Pengesahan**, memuat judul PL, nama mahasiswa, NIM, nama program studi, nama jurusan, kolom tanda tangan dosen pembimbing dan kolom tanda tangan koordinator program studi.
- **Halaman Prakata**, memuat ucapan terima kasih yang tidak berlebihan dan ditujukan pada pihak-pihak tertentu.
- **Halaman Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran**, memuat nomor halaman dari setiap sub bab, tabel, gambar dan lampiran yang disajikan pada bagian isi dan bagian akhir dari laporan.
- **Bab I. Pendahuluan**, bab ini berisikan beberapa sub bab yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, Manfaat dan Target Luaran dari praktik lapang (PL).
- **Bab II. Metode**, bab ini berisikan beberapa sub bab yang terdiri dari Waktu dan Tempat, Alat dan Bahan, Prosedur Praktik dan Analisis Data. Pada akhir bab ini juga mencantumkan diagram alir (*flow chart*) pelaksanaan praktik lapang.
- **Bab III. Hasil dan Pembahasan**, bab ini berisikan uraian hasil PL yang diperoleh. Uraian hasil PL disajikan dengan ringkas dan jelas. Urutan penyajian dimulai dari deskripsi hasil PL yang diperoleh dan diperkuat dengan data yang dapat disajikan dalam bentuk gambar (diagram/grafik) maupun tabel. Penyajian gambar (diagram/grafik) maupun tabel disajikan setelah pembahasan dari hasil PL yang diperoleh. Penyajian gambar (diagram/grafik) maupun tabel tidak dibenarkan sebagai awalan dari setiap sub bab hasil.
- **Bab IV. Kesimpulan**, berisikan jawaban dari tujuan yang sudah ditentukan dan tidak dimaksudkan sebagai ringkasan hasil. Dalam kesimpulan penulis harus dan hanya menjawab masalah dan tujuan PL yang telah dirumuskan pada pendahuluan. Kesimpulan merupakan generalisasi dari hasil PL dan argumentasi penulis, atau pernyataan singkat yang merupakan hakikat dari bab hasil dan pembahasan atau hasil pengujian berbagai hipotesis yang berkaitan. Kesimpulan ditulis dalam satu paragraf.
- **Daftar Pustaka**, memuat referensi pustaka yang digunakan atau disadur di dalam isi laporan praktik lapang dengan format penulisan APA (*American Psychological Association*) 7th Style.
- **Lampiran**, memuat gambar, data dan pendukung lainnya dalam isi laporan yang tidak dapat disajikan pada bagian utama dari laporan.

PENUTUP

Panduan Pelaksanaan Praktik Lapang/Magang (Reguler) Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan instansi mitra dalam melaksanakan kegiatan praktik lapang/magang secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan capaian pembelajaran program studi.

Melalui kegiatan praktik lapang/magang, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata, meningkatkan wawasan serta pengalaman profesional, serta mengembangkan sikap dan etika kerja yang baik. Kegiatan ini juga menjadi wahana untuk memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan dengan berbagai pihak terkait di bidang kelautan. Panduan ini mencakup ketentuan umum, mekanisme pelaksanaan, tanggung jawab masing-masing pihak, hingga penyusunan laporan akhir. Seluruh pihak yang terlibat diharapkan dapat merujuk pada pedoman ini demi kelancaran pelaksanaan kegiatan serta pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Akhir kata, semoga panduan ini dapat memberikan manfaat maksimal dan menjadi rujukan yang efektif dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan praktik lapang/magang bagi seluruh mahasiswa Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Logbook* harian pelaksanaan praktik lapang (PL)

***LOGBOOK* HARIAN**
PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANG (PL)



NAMA MAHASISWA
NIM XXX

PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2025

KETENTUAN PENGISIAN *LOGBOOK* HARIAN PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANG (PL) PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN

1. Pada bagian Identitas Diri, isi dengan nama lengkap, NIM, program studi, nama dosen pembimbing lengkap dengan gelar, topik/judul PL dan lokasi pelaksanaan PL;
2. Pada bagian Isian *Logbook* Harian, pada kolom hari/tanggal isi dengan keterangan hari dan tanggal pelaksanaan aktivitas;
3. Pada kolom aktivitas yang dilaksanakan isi dengan menjelaskan apa saja aktivitas yang dilaksanakan;
4. Pada kolom bukti Dokumentasi, lampirkan minimal 1 (satu) bukti foto pelaksanaan aktivitas pada hari dan tanggal tersebut;
5. Isian *logbook* mulai diisi sejak proses pembimbingan proposal, pelaksanaan PL di lapangan, pelaksanaan aktivitas pengolahan data, proses pembimbingan laporan akhir dan pelaksanaan ujian/seminar hasil pelaksanaan PL; dan
6. *Logbook* yang telah diisi wajib dilampirkan dalam laporan akhir pelaksanaan praktik lapang (PL).

Identitas Diri

Nama Mahasiswa	:	
NIM	:	
Program Studi	:	Ilmu Kelautan
Dosen Pembimbing	:	
Topik/Judul PL	:	
Lokasi PL	:	

Isian *Logbook* Harian

[illegible]

Lampiran 2. *Logbook* harian pelaksanaan magang

***LOGBOOK* HARIAN**
PELAKSANAAN MAGANG



NAMA MAHASISWA
NIM XXX

PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2025

KETENTUAN PENGISIAN *LOGBOOK* HARIAN PELAKSANAAN MAGANG PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN

1. Pada bagian Identitas Diri, isi dengan nama lengkap, NIM, program studi, nama dosen pembimbing lengkap dengan gelar, nama pembimbing lapangan lengkap dengan gelar, topik/judul magang dan lokasi pelaksanaan magang;
2. Pada bagian Isian *Logbook* Harian, pada kolom hari/tanggal isi dengan keterangan hari dan tanggal pelaksanaan aktivitas;
3. Pada kolom aktivitas yang dilaksanakan isi dengan menjelaskan apa saja aktivitas yang dilaksanakan;
4. Pada kolom bukti Dokumentasi, lampirkan minimal 1 (satu) bukti foto pelaksanaan aktivitas pada hari dan tanggal tersebut;
5. Isian *logbook* mulai diisi sejak proses pembimbingan proposal, pelaksanaan magang, proses pembimbingan laporan akhir dan pelaksanaan ujian/seminar hasil pelaksanaan magang; dan
6. *Logbook* yang telah diisi wajib dilampirkan dalam laporan akhir pelaksanaan magang.

Identitas Diri

Nama Mahasiswa	:	
NIM	:	
Program Studi	:	Ilmu Kelautan
Dosen Pembimbing	:	
Pembimbing Lapangan	:	
Topik/Judul Magang	:	
Lokasi Magang	:	

Isian *Logbook* Harian

[illegible]

Lampiran 3. Form rubrik penilaian pelaksanaan praktik lapang (PL)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN

Jalan Politeknik Senggarang, Tanjungpinang 29111
Telepon (0771) 4500089, Faksimile (0771) 4500091, Kotak Pos 155
Laman: <https://fikp.umrah.ac.id> Posel: fikp@umrah.ac.id

FORMULIR D-5
BERITA ACARA PELAKSANAAN UJIAN/SEMINAR PRAKTIK LAPANG (PL)

Pada hari ini, tanggal, bulan, tahun, telah dilaksanakan ujian/seminar praktik lapang (PL) dari mahasiswa berikut:

Nama Mahasiswa : XXX
NIM : XXX
Program Studi : Ilmu Kelautan
Jurusan : Ilmu dan Teknologi Kelautan
Judul Praktik Lapang : XXX

Tempat Ujian/Seminar : XXX
Waktu : XXX WIB
Nilai Ujian/Seminar : XXX (dalam angka)

Berdasarkan nilai ujian/seminar Praktik Lapang (PL), menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas dinyatakan **Lulus dengan Minor Revisi/Lulus dengan Melakukan Perbaikan Terlebih Dahulu/Melakukan Perbaikan dan Melaksanakan Ujian/Seminar Ulang/Tidak Lulus, Menulis Ulang dan Melaksanakan Ujian Ulang** (hapus/coret yang tidak perlu)

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan **sebenarnya** dan segala hal yang tertulis telah diketahui oleh Dosen Pembimbing dan Mahasiswa yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Segala bentuk perbaikan naskah hingga distribusi naskah ke Program Studi dilaksanakan **paling lambat 1 (satu) bulan sejak ujian/seminar** praktik lapang (PL) ini dilaksanakan. Apabila perbaikan naskah hingga distribusi naskah ke Program Studi tidak dilakukan sampai batas waktu yang telah ditentukan, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib melaksanakan **ujian/seminar ulang** sesuai dengan aturan yang berlaku.

Tanjungpinang, ... 202...

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing

Jelita Rahma Hidayati, S.Kel, M.Si
NIP 199508252020122008

Nama Dosen Pembimbing
NIP/NIPPPK XXX



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN

Jalan Politeknik Senggarang, Tanjungpinang 29111
Telepon (0771) 4500089, Faksimile (0771) 4500091, Kotak Pos 155
Laman: <https://fikp.umrah.ac.id> Posel: fikp@umrah.ac.id

FORMULIR E-5
REKAP PENILAIAN UJIAN/SEMINAR PRAKTIK LAPANG (PL)

Yang bertandatangan di bawah ini selaku Dosen Pembimbing, menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : XXX
NIM : XXX
Program Studi : Ilmu Kelautan
Jurusan : Ilmu dan Teknologi Kelautan
Judul Praktik Lapang : XXX

Telah menyelesaikan ujian/seminar Praktik Lapang (PL) pada hari tanggal bulan tahun 202... sesuai dengan Berita Acara Pelaksanaan Ujian/Seminar Praktik Lapang (PL) dengan nilai (dalam huruf)

Demikian untuk kami sampaikan kepada Program Studi.

REKAP NILAI UJIAN/SEMINAR PRAKTIK LAPANG (PL)

No.	Kriteria	Nilai (N)	Persentase (P) (%)	Nilai Total (N x P)
1.	Kemampuan dalam mempraktikkan dan menerapkan Teknis Pengambilan Data		40	
2.	Kemampuan dalam menguasai dan memahami Hasil Praktik Lapang (PL)		40	
3.	Kemampuan dalam Menyusun Laporan Hasil Pelaksanaan Praktik Lapang (PL)		20	
Nilai Akhir dalam Angka				
Nilai Akhir dalam Huruf				

Skala Pengukuran Penilaian Akhir

Nilai Huruf	Nilai Angka	Status Kelulusan
A	$\geq 85 - 100$	Lulus dengan melakukan sedikit perbaikan terlebih dahulu (minor revisi)
A-	$\geq 80 - < 85$	
B+	$\geq 75 - < 80$	
B	$\geq 70 - < 75$	Lulus dengan perbaikan
B-	$\geq 65 - < 70$	
C+	$\geq 60 - < 65$	Melakukan perbaikan dan melaksanakan ujian/seminar ulang
C	$\geq 55 - < 60$	
D	$\geq 40 - < 55$	Tidak lulus, perlu menulis ulang dan melaksanakan ujian/seminar ulang
E	$0 - < 40$	Tidak lulus, perlu melaksanakan PL ulang, menulis ulang dan melaksanakan ujian/seminar ulang

Tanjungpinang, ... 202...
Dosen Pembimbing,

Nama Dosen Lengkap dengan Gelar
NIP/NIPPPK XXX



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
Jalan Politeknik Senggarang, Tanjungpinang 29111
Telepon (0771) 4500089, Faksimile (0771) 4500091, Kotak Pos 155
Laman: <https://fikp.umrah.ac.id> Posel: fikp@umrah.ac.id

FORMULIR F-5
DAFTAR HADIR PELAKSANAAN UJIAN/SEMINAR PRAKTIK LAPANG (PL)

Nama Mahasiswa : XXX
NIM : XXX
Program Studi : Ilmu Kelautan
Jurusan : Ilmu dan Teknologi Kelautan
Judul Praktik Lapang : XXX

No.	Nama	NIP/NIPPPK/NIM	Tanda Tangan	Keterangan
1.				Dosen Pembimbing
2.				Mahasiswa

Tanjungpinang, ... 202...
Dosen Pembimbing,

Nama Dosen Lengkap dengan Gelar
NIP/NIPPPK XXX



FORMULIR G-5
LEMBAR PENILAIAN UJIAN/SEMINAR PRAKTIK LAPANG (PL)

Nama Mahasiswa : XXX
NIM : XXX
Program Studi : Ilmu Kelautan
Jurusan : Ilmu dan Teknologi Kelautan

No.	Kriteria	Nilai
1.	Kemampuan dalam Mempraktikan dan Menerapkan Teknis Pengambilan Data	
2.	Kemampuan dalam Menguasai dan Memahami Hasil Praktik Lapang (PL)	
3.	Kemampuan dalam Menyusun Laporan Hasil Pelaksanaan Praktik Lapang (PL)	

1. Rubrik Penilaian Kemampuan dalam Mempraktikan dan Menerapkan Teknis Pengambilan Data

No.	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
1.	Mahasiswa sangat mahir, mampu menerapkan seluruh teknik pengambilan data dengan tepat, mandiri, sistematis dan sesuai metodologi. Data yang dikumpulkan lengkap, akurat dan dapat diverifikasi.	≥ 85 - 100
2.	Mahasiswa mahir dan konsisten, menerapkan teknik pengambilan data dengan baik dan efisien. Data hampir seluruhnya akurat dan sesuai standar.	≥ 80 - <85
3.	Mahasiswa cukup baik, menerapkan sebagian besar teknik pengambilan data secara benar, meskipun ada sedikit kekurangan dalam kelengkapan atau sistematika.	≥ 75 - <80
4.	Mahasiswa mampu menerapkan teknik dasar pengambilan data namun masih membutuhkan arahan. Data cukup lengkap tetapi terdapat beberapa ketidaksesuaian metodologis.	≥ 70 - <75
5.	Mahasiswa kurang konsisten, sering melakukan kesalahan teknis dan kurang memahami prosedur pengambilan data meskipun data sebagian masih bisa digunakan.	≥ 65 - <70
6.	Mahasiswa menunjukkan pemahaman terbatas, sering melakukan kesalahan mendasar dalam pengambilan data dan hasil data kurang valid.	≥ 60 - <65
7.	Mahasiswa sering keliru dalam teknis pengambilan data, tidak mengikuti prosedur yang telah diajarkan dan data tidak dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.	≥ 55 - <60
8.	Mahasiswa tidak mampu menerapkan teknik yang benar, menunjukkan minimnya pemahaman, dan data yang dikumpulkan tidak layak digunakan.	≥ 40 - <55
9.	Mahasiswa tidak melakukan pengambilan data sama sekali atau melakukan pengambilan data dengan cara yang sepenuhnya salah dan tidak dapat dinilai.	0 - <40

2. Rubrik Penilaian Kemampuan dalam Menguasai dan Memahami Hasil Praktik Lapang (PL)

No.	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
1.	Mahasiswa menunjukkan penguasaan yang sangat tinggi terhadap hasil PL, mampu menjelaskan secara mendalam, menyajikan analisis kritis dan terstruktur, serta menghubungkan temuan dengan teori dan konteks lapangan secara logis dan tepat.	≥ 85 - 100
2.	Mahasiswa memahami hasil PL dengan sangat baik, menyampaikan informasi secara jelas dan argumentatif, serta mampu menjawab pertanyaan atau diskusi dengan lancar dan berdasarkan data yang akurat.	≥ 80 - <85
3.	Mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik, mampu menjelaskan sebagian besar hasil PL dengan relevansi teori, meskipun terdapat sedikit kekurangan dalam kedalaman atau keterhubungan analisis.	≥ 75 - <80



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
Jalan Politeknik Senggarang, Tanjungpinang 29111
Telepon (0771) 4500089, Faksimile (0771) 4500091, Kotak Pos 155
Laman: <https://fikp.umrah.ac.id> Posel: fikp@umrah.ac.id

No.	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
4.	Mahasiswa mengerti hasil PL secara umum, tetapi penjelasan masih bersifat deskriptif, dengan analisis terbatas dan belum sepenuhnya mampu menghubungkan dengan teori atau konteks yang lebih luas.	$\geq 70 - < 75$
5.	Mahasiswa kurang menguasai isi hasil PL, penyampaian kurang runtut dan dangkal, serta kesulitan menjelaskan keterkaitan antara data dan teori secara tepat.	$\geq 65 - < 70$
6.	Mahasiswa sering tidak tepat dalam menjelaskan hasil PL, banyak informasi penting yang terlewat atau tidak dipahami, dan analisis cenderung tidak sesuai konteks.	$\geq 60 - < 65$
7.	Mahasiswa minim pemahaman terhadap hasil PL, banyak kesalahan konseptual, serta tidak mampu menjawab pertanyaan atau menjelaskan hasil secara logis.	$\geq 55 - < 60$
8.	Mahasiswa hampir tidak memahami hasil PL, penjelasan tidak nyambung, serta tidak dapat menunjukkan hubungan antara data, teori dan konteks sama sekali.	$\geq 40 - < 55$
9.	Mahasiswa tidak menunjukkan pemahaman apa pun terhadap hasil PL; penjelasan tidak relevan, tidak mampu menjawab, atau tidak berkontribusi dalam diskusi evaluatif.	$0 - < 40$

3. Rubrik Penilaian Kemampuan dalam Menyusun Laporan Hasil Pelaksanaan Praktik Lapang (PL)

No.	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
1.	Laporan sangat lengkap, sistematis, dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Argumentasi kuat, didukung data lapangan dan teori yang relevan. Menggunakan bahasa akademik yang baik, bebas dari kesalahan. Referensi mutakhir dan sesuai gaya kutipan.	$\geq 85 - 100$
2.	Laporan tersusun baik dan rapi, sesuai struktur ilmiah. Analisis logis dan didukung data relevan. Bahasa hampir tanpa kesalahan, referensi digunakan secara tepat.	$\geq 80 - < 85$
3.	Laporan cukup lengkap dan logis, dengan struktur yang sesuai. Analisis dan interpretasi data cukup kuat, meskipun ada kekurangan minor dalam bahasa atau format referensi.	$\geq 75 - < 80$
4.	Laporan mengikuti sebagian besar kaidah ilmiah, namun terdapat beberapa kekurangan dalam sistematika, analisis, atau penggunaan sumber. Bahasa cukup baik namun belum konsisten.	$\geq 70 - < 75$
5.	Laporan kurang terstruktur, masih terdapat kesalahan dalam sistematika penulisan ilmiah dan analisis kurang mendalam. Referensi belum konsisten atau kurang relevan.	$\geq 65 - < 70$
6.	Laporan tidak mengikuti format ilmiah secara memadai, banyak bagian yang tidak lengkap atau tidak relevan. Bahasa akademik lemah dan referensi tidak sesuai standar.	$\geq 60 - < 65$
7.	Laporan tidak sistematis, banyak bagian yang tidak sesuai kaidah ilmiah, penulisan semrawut, serta analisis dan sintesis data sangat lemah.	$\geq 55 - < 60$
8.	Laporan sangat tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, cenderung deskriptif tanpa analisis, struktur tidak jelas, dan minim rujukan akademik.	$\geq 40 - < 55$
9.	Mahasiswa tidak mampu menyusun laporan ilmiah. Laporan sangat tidak layak, berisi informasi yang tidak relevan, atau tidak disusun dengan standar penulisan akademik sama sekali.	$0 - < 40$



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN

Jalan Politeknik Senggarang, Tanjungpinang 29111
Telepon (0771) 4500089, Faksimile (0771) 4500091, Kotak Pos 155
Laman: <https://fikp.umrah.ac.id> Posel: fikp@umrah.ac.id

Tanjungpinang, ... 202...
Dosen Pembimbing,

Nama Dosen Lengkap dengan Gelar
NIP/NIPPPK XXX



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN

Jalan Politeknik Senggarang, Tanjungpinang 29111
Telepon (0771) 4500089, Faksimile (0771) 4500091, Kotak Pos 155
Laman: <https://fikp.umrah.ac.id> Posel: fikp@umrah.ac.id

FORMULIR H-5
LEMBAR CATATAN DOSEN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : XXX
NIM : XXX
Program Studi : Ilmu Kelautan
Jurusan : Ilmu dan Teknologi Kelautan

Tanjungpinang, ... 202...
Dosen Pembimbing,

Nama Dosen Lengkap dengan Gelar
NIP/NIPPPK XXX

Lampiran 4. Form rubrik penilaian pelaksanaan magang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN

Jalan Politeknik Senggarang, Tanjungpinang 29111
Telepon (0771) 4500089, Faksimile (0771) 4500091, Kotak Pos 155
Laman: <https://fikp.umrah.ac.id> Posel: fikp@umrah.ac.id

FORMULIR D-5
BERITA ACARA PELAKSANAAN UJIAN/SEMINAR MAGANG

Pada hari ini, tanggal, bulan, tahun, telah dilaksanakan ujian/seminar magang dari mahasiswa berikut:

Nama Mahasiswa : XXX
NIM : XXX
Program Studi : Ilmu Kelautan
Jurusan : Ilmu dan Teknologi Kelautan
Judul Magang : XXX

Tempat Ujian/Seminar : XXX
Waktu : XXX WIB
Nilai Ujian/Seminar : XXX (dalam angka)

Berdasarkan nilai ujian/seminar Magang, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas dinyatakan **Lulus dengan Minor Revisi/Lulus dengan Melakukan Perbaikan Terlebih Dahulu/Melakukan Perbaikan dan Melaksanakan Ujian/Seminar Ulang/Tidak Lulus, Menulis Ulang dan Melaksanakan Ujian Ulang** (hapus/coret yang tidak perlu)

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan **sebenarnya** dan segala hal yang tertulis telah diketahui oleh Dosen Pembimbing dan Mahasiswa yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Segala bentuk perbaikan naskah hingga distribusi naskah ke Program Studi dilaksanakan **paling lambat 1 (satu) bulan sejak ujian/seminar** magang ini dilaksanakan. Apabila perbaikan naskah hingga distribusi naskah ke Program Studi tidak dilakukan sampai batas waktu yang telah ditentukan, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib melaksanakan **ujian/seminar ulang** sesuai dengan aturan yang berlaku.

Tanjungpinang, ... 202...

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Nama Dosen Pembimbing
NIP/NIPPPK XXX

Nama Pembimbing
NIP/NIPPPK XXX

Koordinator Program Studi

Jelita Rahma Hidayati, S.Kel, M.Si
NIP 199508252020122008



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN

Jalan Politeknik Senggarang, Tanjungpinang 29111
Telepon (0771) 4500089, Faksimile (0771) 4500091, Kotak Pos 155
Laman: <https://fikp.umrah.ac.id> Posel: fikp@umrah.ac.id

FORMULIR E-5
REKAP PENILAIAN UJIAN/SEMINAR MAGANG

Yang bertandatangan di bawah ini selaku Dosen Pembimbing, menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : XXX
NIM : XXX
Program Studi : Ilmu Kelautan
Jurusan : Ilmu dan Teknologi Kelautan
Judul Magang : XXX

Telah menyelesaikan ujian/seminar magang pada hari tanggal bulan tahun
202... sesuai dengan Berita Acara Pelaksanaan Ujian/Seminar Magang dengan nilai (dalam huruf)

Demikian untuk kami sampaikan kepada Program Studi.

REKAP NILAI UJIAN/SEMINAR MAGANG

No.	Kriteria	Nilai (N)	Persentase (P) (%)	Nilai Total (N x P)
1.	Dosen Pembimbing		25	
2.	Pembimbing Lapangan		75	
Nilai Akhir dalam Angka (Nilai Total Dosen Pembimbing + Nilai Total Pembimbing Lapangan)				
Nilai Akhir dalam Huruf				

Skala Pengukuran Penilaian Akhir

Nilai Huruf	Nilai Angka	Status Kelulusan
A	$\geq 85 - 100$	Lulus dengan melakukan sedikit perbaikan terlebih dahulu (minor revisi)
A-	$\geq 80 - < 85$	
B+	$\geq 75 - < 80$	Lulus dengan perbaikan
B	$\geq 70 - < 75$	
B-	$\geq 65 - < 70$	
C+	$\geq 60 - < 65$	Melakukan perbaikan dan melaksanakan ujian/seminar ulang
C	$\geq 55 - < 60$	
D	$\geq 40 - < 55$	Tidak lulus, perlu menulis ulang dan melaksanakan ujian/seminar ulang
E	$0 - < 40$	Tidak lulus, perlu melaksanakan PL ulang, menulis ulang dan melaksanakan ujian/seminar ulang

Tanjungpinang, ... 202...
Dosen Pembimbing,

Nama Dosen Lengkap dengan Gelar
NIP/NIPPPK XXX



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
Jalan Politeknik Senggarang, Tanjungpinang 29111
Telepon (0771) 4500089, Faksimile (0771) 4500091, Kotak Pos 155
Laman: <https://fikp.umrah.ac.id> Posel: fikp@umrah.ac.id

FORMULIR F-5
DAFTAR HADIR PELAKSANAAN UJIAN/SEMINAR MAGANG

Nama Mahasiswa : XXX
NIM : XXX
Program Studi : Ilmu Kelautan
Jurusan : Ilmu dan Teknologi Kelautan
Judul Praktik Magang : XXX

No.	Nama	NIP/NIPPPK/NIM	Tanda Tangan	Keterangan
1.				Dosen Pembimbing
2.				Pembimbing Lapangan
3.				Mahasiswa

Tanjungpinang, ... 202...
Dosen Pembimbing,

Nama Dosen Lengkap dengan Gelar
NIP/NIPPPK XXX



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
Jalan Politeknik Senggarang, Tanjungpinang 29111
Telepon (0771) 4500089, Faksimile (0771) 4500091, Kotak Pos 155
Laman: <https://fikp.umrah.ac.id> Posel: fikp@umrah.ac.id

FORMULIR G-5
LEMBAR PENILAIAN UJIAN/SEMINAR MAGANG (DOSEN PEMBIMBING)

Nama Mahasiswa : XXX
NIM : XXX
Program Studi : Ilmu Kelautan
Jurusan : Ilmu dan Teknologi Kelautan

No.	Kriteria	Skor	Persentase (%)	Nilai
1.	Kemampuan dalam Memahami dan Menguasai Hasil Pelaksanaan Magang		35	
2.	Kompetensi Baru yang Diperoleh Setelah Pelaksanaan Magang		65	
Nilai Total (Nilai Kriteria 1 + Nilai Kriteria 2)				

1. Rubrik Penilaian Kemampuan dalam Memahami dan Menguasai Hasil Pelaksanaan Magang

No.	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
1.	Menunjukkan penguasaan penuh terhadap semua hasil dan proses magang. Dapat menjelaskan, menganalisis, dan mengaitkan hasil magang dengan teori, praktik, dan konteks industri secara mendalam.	≥85 - 100
2.	Memahami hasil magang secara menyeluruh dan mampu menjelaskan hubungan antara tugas yang dilakukan dengan tujuan magang serta relevansinya.	≥80 - <85
3.	Menguasai sebagian besar hasil magang dengan baik. Mampu menjelaskan proses dan hasil dengan cukup jelas, meski belum sepenuhnya mendalam.	≥75 - <80
4.	Memiliki pemahaman yang cukup terhadap hasil magang, namun kadang masih kurang dalam menghubungkannya dengan konteks yang lebih luas.	≥70 - <75
5.	Memahami hasil magang secara umum, tetapi kesulitan menjelaskan detail atau alasan di balik proses yang dilakukan.	≥65 - <70
6.	Penguasaan terhadap hasil magang terbatas. Penjelasan kurang runtut dan banyak bagian yang tidak dipahami sepenuhnya.	≥60 - <65
7.	Menunjukkan pemahaman yang dangkal terhadap hasil magang. Banyak kesalahan dalam menjelaskan hasil kerja.	≥55 - <60
8.	Hampir tidak memahami hasil dan proses magang yang telah dilakukan. Penjelasan membingungkan dan tidak sesuai fakta.	≥40 - <55
9.	Tidak mampu menjelaskan hasil magang sama sekali. Tidak menunjukkan pemahaman, bahkan terhadap tugas yang dikerjakan sendiri.	0 - <40

2. Rubrik Penilaian Kompetensi Baru yang Diperoleh Setelah Pelaksanaan Magang

No.	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
1.	Mahasiswa memperoleh kompetensi baru yang signifikan, baik teknis maupun non-teknis, dan dapat mengaplikasikannya secara mandiri dan inovatif dalam berbagai situasi kerja.	≥85 - 100
2.	Memperoleh beberapa kompetensi baru yang relevan, dan menunjukkan kemampuan menggunakan keterampilan tersebut dengan percaya diri dalam konteks pekerjaan.	≥80 - <85
3.	Menunjukkan penguasaan terhadap kompetensi baru, meskipun penerapannya masih memerlukan arahan atau pendampingan ringan.	≥75 - <80
4.	Menguasai kompetensi baru dalam tingkat dasar sampai menengah, dan mulai bisa menggunakannya dalam praktik kerja.	≥70 - <75
5.	Memperoleh sedikit kompetensi baru, namun penguasaannya belum maksimal atau penerapannya masih terbatas.	≥65 - <70



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
Jalan Politeknik Senggarang, Tanjungpinang 29111
Telepon (0771) 4500089, Faksimile (0771) 4500091, Kotak Pos 155
Laman: <https://fikp.umrah.ac.id> Posel: fikp@umrah.ac.id

No.	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
6.	Menunjukkan penguasaan sangat terbatas terhadap kompetensi baru. Masih sulit menerapkannya secara mandiri.	≥ 60 - < 65
7.	Tidak menunjukkan perkembangan kompetensi yang jelas. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh kurang relevan atau belum dapat diterapkan.	≥ 55 - < 60
8.	Gagal memperoleh kompetensi baru yang berarti. Tidak ada bukti perkembangan keterampilan meskipun sudah diberi kesempatan belajar.	≥ 40 - < 55
9.	Sama sekali tidak memperoleh atau menunjukkan kompetensi baru. Tidak ada perkembangan yang bisa diamati setelah pelaksanaan magang.	0 - < 40

Tanjungpinang, ... 202...
Dosen Pembimbing,

Nama Dosen Lengkap dengan Gelar
NIP/NIPPPK XXX



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN

Jalan Politeknik Senggarang, Tanjungpinang 29111
Telepon (0771) 4500089, Faksimile (0771) 4500091, Kotak Pos 155
Laman: <https://fikp.umrah.ac.id> Posel: fikp@umrah.ac.id

FORMULIR H-5
LEMBAR CATATAN DOSEN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : XXX
NIM : XXX
Program Studi : Ilmu Kelautan
Jurusan : Ilmu dan Teknologi Kelautan

Tanjungpinang, ... 202...
Dosen Pembimbing,

Nama Dosen Lengkap dengan Gelar
NIP/NIPPPK XXX



FORMULIR I-5
LEMBAR PENILAIAN UJIAN/SEMINAR MAGANG (PEMBIMBING LAPANGAN)

Nama Mahasiswa : XXX
NIM : XXX
Program Studi : Ilmu Kelautan
Jurusan : Ilmu dan Teknologi Kelautan

No.	Kriteria	Skor	Persentase (%)	Nilai
1.	Keaktifan dalam Pelaksanaan Magang		25	
2.	Kedisiplinan dalam Pelaksanaan Magang		25	
3.	Kemampuan dalam Menjalankan Instruksi yang Diberikan saat Pelaksanaan Magang		30	
4.	Kemampuan dalam Memahami dan Menguasai Hasil Pelaksanaan Magang		20	
Nilai Total (Nilai Kriteria 1 + Nilai Kriteria 2 + Nilai Kriteria 3 + Nilai Kriteria 4)				

1. Rubrik Penilaian Keaktifan dalam Pelaksanaan Magang

No.	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
1.	Mahasiswa sangat aktif dan proaktif, menunjukkan inisiatif tinggi, selalu terlibat dalam setiap kegiatan, berkontribusi nyata, dan mampu bekerja sama serta berkomunikasi dengan sangat baik di lingkungan kerja.	≥85 - 100
2.	Mahasiswa aktif dan kooperatif, sering terlibat dalam kegiatan magang, berinisiatif dalam tugas-tugas, serta menunjukkan tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan.	≥80 - <85
3.	Mahasiswa cukup aktif, menyelesaikan tugas tepat waktu dan terlibat dalam sebagian besar kegiatan, meskipun masih menunggu arahan dalam beberapa situasi.	≥75 - <80
4.	Mahasiswa terlibat secara pasif, menunggu instruksi, dan hanya aktif jika diberi tugas langsung. Partisipasi dalam kegiatan tambahan atau inisiatif masih terbatas.	≥70 - <75
5.	Mahasiswa kurang aktif, hanya menyelesaikan tugas minimum, kurang menunjukkan inisiatif, dan jarang berinteraksi dengan lingkungan kerja.	≥65 - <70
6.	Mahasiswa menunjukkan ketidaktertarikan dalam kegiatan magang, hanya hadir secara fisik tanpa kontribusi nyata, dan sering menghindari tugas tambahan.	≥60 - <65
7.	Mahasiswa jarang terlibat, sering absen tanpa alasan jelas, tidak menunjukkan inisiatif, dan tidak bertanggung jawab penuh terhadap tugas yang diberikan.	≥55 - <60
8.	Mahasiswa sangat tidak aktif, tidak mengikuti kegiatan magang dengan konsisten, serta sering lalai dan tidak menunjukkan minat pada proses magang.	≥40 - <55
9.	Mahasiswa tidak terlibat sama sekali, tidak menyelesaikan tugas, sering absen, atau bahkan meninggalkan program magang tanpa alasan yang dapat diterima.	0 - <40

2. Rubrik Penilaian Kedisiplinan dalam Pelaksanaan Magang

No.	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
1.	Mahasiswa sangat disiplin, selalu hadir tepat waktu, tidak pernah absen tanpa izin, selalu mematuhi aturan dan tata tertib, serta menunjukkan etika kerja yang sangat baik dan konsisten sepanjang magang.	≥85 - 100
2.	Mahasiswa disiplin, hadir dan pulang tepat waktu hampir setiap hari, mematuhi semua peraturan, dan menunjukkan tanggung jawab tinggi dalam pelaksanaan tugas.	≥80 - <85



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN

Jalan Politeknik Senggarang, Tanjungpinang 29111
Telepon (0771) 4500089, Faksimile (0771) 4500091, Kotak Pos 155
Laman: <https://fikp.umrah.ac.id> Posel: fikp@umrah.ac.id

No.	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
3.	Mahasiswa cukup disiplin, sebagian besar hadir tepat waktu dan jarang melakukan pelanggaran, meskipun sesekali masih perlu diingatkan.	≥ 75 - < 80
4.	Mahasiswa umumnya hadir dan mengikuti kegiatan, namun beberapa kali terlambat atau lalai, serta masih perlu pengawasan atau bimbingan dalam menjaga kedisiplinan.	≥ 70 - < 75
5.	Mahasiswa kurang konsisten dalam kedisiplinan, cukup sering datang terlambat atau meninggalkan tugas, kadang melanggar aturan ringan.	≥ 65 - < 70
6.	Mahasiswa sering terlambat, tidak menunjukkan komitmen yang kuat terhadap waktu dan aturan, serta terlihat kurang menghargai tanggung jawab magang.	≥ 60 - < 65
7.	Mahasiswa sering tidak hadir tanpa alasan jelas, sering melanggar tata tertib, dan menunjukkan sikap tidak serius dalam mengikuti kegiatan magang.	≥ 55 - < 60
8.	Mahasiswa jarang hadir dan tidak menunjukkan tanggung jawab, disiplin sangat rendah, sering meninggalkan tugas atau tempat magang tanpa izin.	≥ 40 - < 55
9.	Mahasiswa sama sekali tidak disiplin, sering absen, tidak mengikuti aturan, bahkan menghilang dari kegiatan magang tanpa pemberitahuan yang sah.	0 - < 40

3. Rubrik Penilaian Kemampuan dalam Menjalankan Instruksi yang Diberikan

No.	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
1.	Selalu melaksanakan instruksi dengan sangat cepat, tepat, dan tanpa perlu pengarahan ulang. Menunjukkan pemahaman mendalam dan inisiatif.	≥ 85 - 100
2.	Melaksanakan semua instruksi dengan tepat dan hanya membutuhkan sedikit pengarahan tambahan. Responsif dan mandiri.	≥ 80 - < 85
3.	Melaksanakan sebagian besar instruksi dengan benar. Kadang membutuhkan klarifikasi, namun hasil akhir tetap sesuai harapan.	≥ 75 - < 80
4.	Mampu melaksanakan instruksi namun terkadang kurang konsisten. Perlu pengarahan ulang pada beberapa bagian.	≥ 70 - < 75
5.	Sering membutuhkan penjelasan ulang. Instruksi dilaksanakan dengan hasil standar/minimal, terkadang ada kekeliruan.	≥ 65 - < 70
6.	Sering salah memahami instruksi. Memerlukan banyak bimbingan untuk menyelesaikan tugas dengan benar.	≥ 60 - < 65
7.	Gagal melaksanakan instruksi secara mandiri. Sering melakukan kesalahan mendasar meski sudah diarahkan.	≥ 55 - < 60
8.	Hampir semua instruksi tidak dilaksanakan dengan benar. Menunjukkan minimnya pemahaman dan inisiatif.	≥ 40 - < 55
9.	Tidak mampu melaksanakan instruksi meskipun telah dibimbing secara intensif. Tidak menunjukkan usaha atau kemajuan.	0 - < 40

4. Rubrik Penilaian Kemampuan dalam Memahami dan Menguasai Hasil Pelaksanaan Magang

No.	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
1.	Menunjukkan penguasaan penuh terhadap semua hasil dan proses magang. Dapat menjelaskan, menganalisis, dan mengaitkan hasil magang dengan teori, praktik, dan konteks industri secara mendalam.	≥ 85 - 100
2.	Memahami hasil magang secara menyeluruh dan mampu menjelaskan hubungan antara tugas yang dilakukan dengan tujuan magang serta relevansinya.	≥ 80 - < 85
3.	Menguasai sebagian besar hasil magang dengan baik. Mampu menjelaskan proses dan hasil dengan cukup jelas, meski belum sepenuhnya mendalam.	≥ 75 - < 80
4.	Memiliki pemahaman yang cukup terhadap hasil magang, namun kadang masih kurang dalam menghubungkannya dengan konteks yang lebih luas.	≥ 70 - < 75
5.	Memahami hasil magang secara umum, tetapi kesulitan menjelaskan detail atau alasan di balik proses yang dilakukan.	≥ 65 - < 70



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
Jalan Politeknik Senggarang, Tanjungpinang 29111
Telepon (0771) 4500089, Faksimile (0771) 4500091, Kotak Pos 155
Laman: <https://fikp.umrah.ac.id> Posel: fikp@umrah.ac.id

No.	Kategori/Rubrik Penilaian	Rentang Nilai
6.	Penguasaan terhadap hasil magang terbatas. Penjelasan kurang runtut dan banyak bagian yang tidak dipahami sepenuhnya.	≥60 - <65
7.	Menunjukkan pemahaman yang dangkal terhadap hasil magang. Banyak kesalahan dalam menjelaskan hasil kerja.	≥55 - <60
8.	Hampir tidak memahami hasil dan proses magang yang telah dilakukan. Penjelasan membingungkan dan tidak sesuai fakta.	≥40 - <55
9.	Tidak mampu menjelaskan hasil magang sama sekali. Tidak menunjukkan pemahaman, bahkan terhadap tugas yang dikerjakan sendiri.	0 - <40

Tanjungpinang, ... 202...
Pembimbing Lapangan,

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP/NIPPPK XXX



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
Jalan Politeknik Senggarang, Tanjungpinang 29111
Telepon (0771) 4500089, Faksimile (0771) 4500091, Kotak Pos 155
Laman: <https://fikp.umrah.ac.id> Posel: fikp@umrah.ac.id

FORMULIR J-5
LEMBAR CATATAN PEMBIMBING LAPANGAN

Nama Mahasiswa : XXX
NIM : XXX
Program Studi : Ilmu Kelautan
Jurusan : Ilmu dan Teknologi Kelautan

Tanjungpinang, ... 202...
Pembimbing Lapangan,

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP/NIPPPK XXX

Lampiran 5. Contoh *template* proposal praktik lapang (PL)

USULAN PRAKTIK LAPANG

**JUDUL PRAKTIK LAPANG DITULIS MENGGUNAKAN HURUF
KAPITAL, FONT TIMES NEW ROMAN, UKURAN 14, BOLD DAN
RATA TENGAH**



**NAMA MAHASISWA
NIM**

**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Nama Lengkap
NIM : XXX
Program Studi : Ilmu Kelautan
Jurusan : Ilmu dan Teknologi Kelautan
Judul Usulan : XXX

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing

Jelita Rahma Hidayati, S.Kel, M.Si
NIP 199508252020122008

Nama Dosen dengan Gelar
NIP/NIPPPK XXX

KATA PENGANTAR

Kata pengantar berisikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang ditujukan. Kata pengantar tidak perlu menggunakan bahasa yang berlebihan dan bertele-tele. Kata pengantar cukup memuat penjelasan singkat tujuan disusunnya dokumen ini, ucapan terima kasih untuk keluarga, dosen pembimbing dan program studi dan/atau jurusan. Kata pengantar maksimal hanya terdiri dari 2 (dua) halaman.

Tanjungpinang, Bulan Tahun

Nama Mahasiswa
NIM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	-
DAFTAR ISI	-
DAFTAR TABEL.....	-
DAFTAR GAMBAR	-
DAFTAR LAMPIRAN	-
 BAB I. PENDAHULUAN	-
1.1. Latar Belakang.....	-
1.2. Tujuan	-
1.3. Manfaat	-
BAB II. METODE	-
2.1. Waktu dan Tempat	-
2.2. Alat dan Bahan (Data)	-
2.3. Prosedur Praktik.....	-
2.4. Analisis Data.....	-
 DAFTAR PUSTAKA	-
LAMPIRAN	-

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Judul tabel.....	-
----------	------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Judul gambar.....	-
-----------	-------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Judul lampiran	-
----------------------------------	---

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Latar belakang berisikan penjelasan tentang mengapa praktik lapang (PL) ini perlu dilakukan. Penjelasan diuraikan dengan dasar yang jelas dan didukung dengan referensi pendukung dapat berupa jurnal maupun buku referensi. Ketentuan penggunaan referensi pendukung adalah jika referensi berasal dari jurnal, maka jurnal yang dibenarkan adalah jurnal maksimal 5 (lima) tahun terakhir. Jika menggunakan buku (buku referensi, buku ajar, monograf) adalah buku maksimal 10 (sepuluh) tahun terakhir. Bab I. Pendahuluan maksimal berisi 2.000 kata. Pada bagian akhir dari Bab I juga wajib mencantumkan kerangka pikir praktik lapang (PL) yang akan dilaksanakan.

1.2. Tujuan

Berisikan penjelasan tujuan dari dilakukannya praktik lapang (PL).

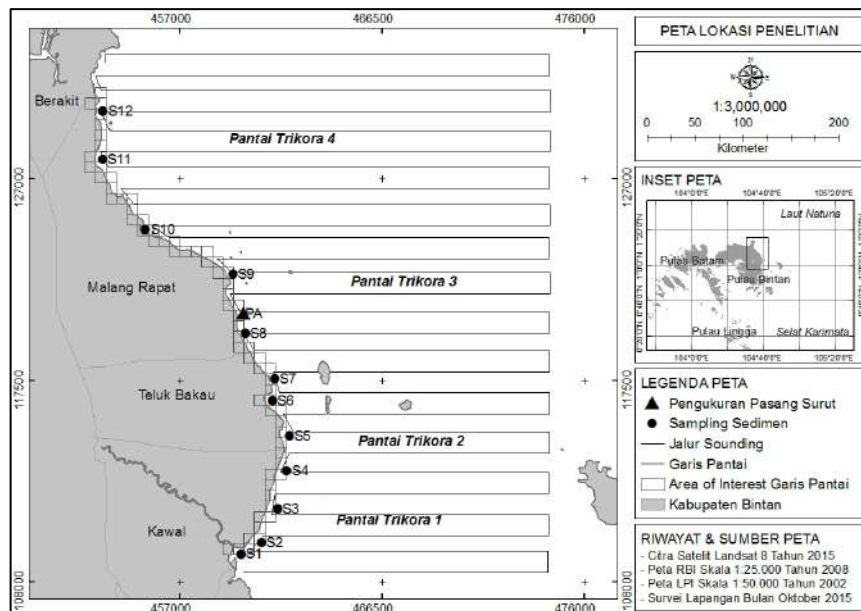
1.3. Manfaat

Berisikan penjelasan manfaat dari dilakukannya praktik lapang (PL).

BAB II. METODE

2.1. Waktu dan Tempat

Sub bab ini berisikan keterangan tentang waktu praktik lapang (PL) akan dilaksanakan dan lokasi dimana praktik lapang (PL) akan dilaksanakan. Pada sub bab ini juga dilampirkan peta lokasi pelaksanaan praktik lapang (PL). Pada sub bab ini juga perlu menjelaskan tentang keterangan terkait titik sampling dan alasan penentuan titik sampling.



Gambar 4. Contoh peta lokasi penelitian

2.2. Alat dan Bahan (Data)

Sub bab ini berisikan keterangan tentang alat, bahan (data) yang akan digunakan pada pelaksanaan praktik lapang (PL) dalam bentuk tabel. Tabel berisikan nama alat, bahan (data) dan disertakan fungsi atau kegunaannya.

Tabel 3. Contoh tabel alat dan bahan (data)

No.	Nama Alat dan Bahan (Data)	Fungsi/Kegunaan
1.	Hand GPS	Merekam titik koordinat di lapangan
2.	Current Meter	Mengukur arah dan kecepatan arus
3.	Tide Master	Mengukur pasang surut
4.	Garmin GPS Maps 585	Mengukur kedalaman perairan

2.3. Prosedur Praktik

Sub bab ini berisikan konsep atau pendekatan dan metode yang digunakan untuk pengambilan data. Pada sub bab ini juga dijelaskan langkah-langkah pengambilan data yang akan dilaksanakan. Pada sub bab ini juga boleh menambahkan gambar ilustrasi pengambilan data untuk lebih menguatkan. Pada sub bab ini juga wajib menampilkan diagram alir proses pengambilan data hingga tahap analisis data.

2.3.1. Sub Bab Prosedur Praktik

Sub bab ini dapat ditambahkan sesuai kebutuhan.

2.4. Analisis Data

Sub bab ini berisikan penjelasan tentang teknik analisis data yang digunakan atau persamaan matematika yang digunakan. Penulisan rumus atau persamaan wajib menggunakan *tools equation* di Microsoft Word. Penulisan rumus tidak dibenarkan lewat tangkapan layar (*screenshot*).

DAFTAR PUSTAKA

Sub bab ini berisikan referensi pustaka yang digunakan atau disadur di dalam isi laporan penelitian. Sub bab ini ditulis dengan font Times New Roman, ukuran 12 dan spasi 1. Berikut beberapa contoh penulisan daftar pustaka:

1. Referensi yang bersumber dari jurnal:

Handartoputra, A., Purwanti, F., Hendrarto, B. 2015. Penilaian kerentanan pantai di Sendang Biru, Kabupaten Malang, terhadap variabel oseanografi berdasarkan metode CVI (coastal vulnerability index). *Diponegoro Journal of Maquares*. 4(1): 91–97.

Suhana, M. P., Nurjaya, I. W., Natih, N. M. N. 2016. Analisis kerentanan pantai timur Pulau Bintan, Provinsi Kepulauan Riau menggunakan digital shoreline analysis system dan metode coastal vulnerability index. *J. Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 7(1): 21-38. <https://doi.org/10.24319/jtpk.7.21-38>.

2. Referensi yang bersumber dari prosiding/konferensi/conference paper:

Bagli, S., Soille, P., Fermi, E. 2004. Automatic delineation of shoreline and lake boundaries from Landsat satellite images. *Proceedings of Initial ECO-IMAGINE GI and GIS for Integrated Coastal Management*.

Imran, Z., Sugiarto, S. W., Muhammad, A. N. 2020. Coastal vulnerability index aftermath tsunami in Palu Bay, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/420/1/012014>.

3. Referensi yang bersumber dari tesis/disertasi/buku ajar:

Hammar-Klose, E. S., Pendleton, E. A., Thieler, E. R., Williams, S. J., Norton, G. A. 2003. *Coastal Vulnerability Assessment of Cape Cod National Seashore (CACO) to Sea-Level Rise*. USGS Open File Report 02-233.

Sakka. 2012. *Model Perubahan Garis Pantai di sekitar Delta Sungai Jeneberang, Makassar; Sulawesi Selatan*. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 158 Halaman.

Suhana, M. P. 2016. *Analisis Perubahan Garis Pantai di Pantai Timur Pulau Bintan Provinsi Kepulauan Riau*. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 99 Halaman.

4. Jika penulis terdiri dari 1 (satu) orang

Sumber dari buku/skripsi/tesis/disertasi:

Suhana, M. P. 2016. *Analisis Perubahan Garis Pantai di Pantai Timur Pulau Bintan Provinsi Kepulauan Riau*. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 99 Halaman.

Sumber dari jurnal:

Suhana, M. P. 2016. Analisis kerentanan pantai timur Pulau Bintan, Provinsi Kepulauan Riau menggunakan digital shoreline analysis system dan metode coastal vulnerability index. *J. Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 7(1): 21-38. <https://doi.org/10.24319/jtpk.7.21-38>.

Sumber dari artikel prosiding/konferensi:

Imran, Z. 2020. Coastal vulnerability index aftermath tsunami in Palu Bay, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/420/1/012014>.

5. Jika penulis terdiri dari 2 (dua) orang

Sumber dari buku:

Suhana, M. P. & Ilhamdy, A. I. 2016. *Analisis Perubahan Garis Pantai di Pantai Timur Pulau Bintan Provinsi Kepulauan Riau*. IPB Press. Bogor. 99 Halaman.

Sumber dari jurnal:

Suhana, M. P. & Apriandi, A. 2016. Analisis kerentanan pantai timur Pulau Bintan, Provinsi Kepulauan Riau menggunakan digital shoreline analysis system dan metode coastal vulnerability index. *J. Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 7(1): 21-38. <https://doi.org/10.24319/jtpk.7.21-38>.

Sumber dari artikel prosiding/konferensi:

Imran, Z. & Jumsurizal/ 2020. Coastal vulnerability index aftermath tsunami in Palu Bay, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/420/1/012014>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Judul lampiran

Lampiran berisikan hal-hal yang berkaitan dengan substansi isi dokumen namun tidak dapat dimunculkan di dalam tubuh naskah. Lampiran disajikan pada halaman terpisah antara lampiran yang satu dengan lampiran selanjutnya.

Lampiran 6. Contoh *template* proposal magang

USULAN MAGANG

**JUDUL MAGANG DITULIS MENGGUNAKAN HURUF KAPITAL,
FONT TIMES NEW ROMAN, UKURAN 14, BOLD DAN RATA
TENGAH**



**NAMA MAHASISWA
NIM**

**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Nama Lengkap
NIM : XXX
Program Studi : Ilmu Kelautan
Jurusan : Ilmu dan Teknologi Kelautan
Judul Usulan : XXX

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing

Jelita Rahma Hidayati, S.Kel, M.Si
NIP 199508252020122008

Nama Dosen dengan Gelar
NIP/NIPPPK XXX

KATA PENGANTAR

Kata pengantar berisikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang ditujukan. Kata pengantar tidak perlu menggunakan bahasa yang berlebihan dan bertele-tele. Kata pengantar cukup memuat penjelasan singkat tujuan disusunnya dokumen ini, ucapan terima kasih untuk keluarga, dosen pembimbing dan program studi dan/atau jurusan. Kata pengantar maksimal hanya terdiri dari 2 (dua) halaman.

Tanjungpinang, Bulan Tahun

Nama Mahasiswa
NIM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	-
DAFTAR ISI	-
DAFTAR TABEL.....	-
DAFTAR GAMBAR	-
DAFTAR LAMPIRAN	-
 BAB I. PENDAHULUAN	-
1.1. Latar Belakang.....	-
1.2. Tujuan	-
1.3. Manfaat	-
BAB II. METODE	-
2.1. Waktu dan Tempat	-
 DAFTAR PUSTAKA	-
LAMPIRAN.....	-

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Judul tabel.....	-
----------	------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Judul gambar.....	-
-----------	-------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Judul lampiran	-
----------------------------------	---

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Latar belakang berisikan penjelasan tentang mengapa magang ini perlu dilakukan. Penjelasan diuraikan dengan dasar yang jelas dan didukung dengan referensi pendukung dapat berupa jurnal maupun buku referensi. Ketentuan penggunaan referensi pendukung adalah jika referensi berasal dari jurnal, maka jurnal yang dibenarkan adalah jurnal maksimal 5 (lima) tahun terakhir. Jika menggunakan buku (buku referensi, buku ajar, monograf) adalah buku maksimal 10 (sepuluh) tahun terakhir. Bab I. Pendahuluan maksimal berisi 2.000 kata. Pada bagian akhir dari Bab I juga wajib mencantumkan kerangka pikir magang yang akan dilaksanakan.

1.2. Tujuan

Berisikan penjelasan tujuan dari dilakukannya magang.

1.3. Manfaat

Berisikan penjelasan manfaat dari dilakukannya magang.

Gambar 1. Kerangka pikir magang

BAB II. METODE

2.1. Waktu dan Tempat

Sub bab ini berisikan keterangan tentang waktu magang akan dilaksanakan dan lokasi dimana magang akan dilaksanakan. Pada sub bab ini dijelaskan pula rencana lama waktu pelaksanaan magang.

DAFTAR PUSTAKA

Sub bab ini berisikan referensi pustaka yang digunakan atau disadur di dalam isi laporan penelitian. Sub bab ini ditulis dengan font Times New Roman, ukuran 12 dan spasi 1. Berikut beberapa contoh penulisan daftar pustaka:

1. Referensi yang bersumber dari jurnal:

Handartoputra, A., Purwanti, F., Hendrarto, B. 2015. Penilaian kerentanan pantai di Sendang Biru, Kabupaten Malang, terhadap variabel oseanografi berdasarkan metode CVI (coastal vulnerability index). *Diponegoro Journal of Maquares*. 4(1): 91–97.

Suhana, M. P., Nurjaya, I. W., Natih, N. M. N. 2016. Analisis kerentanan pantai timur Pulau Bintan, Provinsi Kepulauan Riau menggunakan digital shoreline analysis system dan metode coastal vulnerability index. *J. Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 7(1): 21-38. <https://doi.org/10.24319/jtpk.7.21-38>.

2. Referensi yang bersumber dari prosiding/konferensi/conference paper:

Bagli, S., Soille, P., Fermi, E. 2004. Automatic delineation of shoreline and lake boundaries from Landsat satellite images. *Proceedings of Initial ECO-IMAGINE GI and GIS for Integrated Coastal Management*.

Imran, Z., Sugiarto, S. W., Muhammad, A. N. 2020. Coastal vulnerability index aftermath tsunami in Palu Bay, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/420/1/012014>.

3. Referensi yang bersumber dari tesis/disertasi/buku ajar:

Hammar-Klose, E. S., Pendleton, E. A., Thieler, E. R., Williams, S. J., Norton, G. A. 2003. *Coastal Vulnerability Assessment of Cape Cod National Seashore (CACO) to Sea-Level Rise*. USGS Open File Report 02-233.

Sakka. 2012. *Model Perubahan Garis Pantai di sekitar Delta Sungai Jeneberang, Makassar; Sulawesi Selatan*. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 158 Halaman.

Suhana, M. P. 2016. *Analisis Perubahan Garis Pantai di Pantai Timur Pulau Bintan Provinsi Kepulauan Riau*. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 99 Halaman.

4. Jika penulis terdiri dari 1 (satu) orang

Sumber dari buku/skripsi/tesis/disertasi:

Suhana, M. P. 2016. *Analisis Perubahan Garis Pantai di Pantai Timur Pulau Bintan Provinsi Kepulauan Riau*. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 99 Halaman.

Sumber dari jurnal:

Suhana, M. P. 2016. Analisis kerentanan pantai timur Pulau Bintan, Provinsi Kepulauan Riau menggunakan digital shoreline analysis system dan metode coastal vulnerability index. *J. Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 7(1): 21-38. <https://doi.org/10.24319/jtpk.7.21-38>.

Sumber dari artikel prosiding/konferensi:

Imran, Z. 2020. Coastal vulnerability index aftermath tsunami in Palu Bay, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/420/1/012014>.

5. Jika penulis terdiri dari 2 (dua) orang

Sumber dari buku:

Suhana, M. P. & Ilhamdy, A. I. 2016. *Analisis Perubahan Garis Pantai di Pantai Timur Pulau Bintan Provinsi Kepulauan Riau*. IPB Press. Bogor. 99 Halaman.

Sumber dari jurnal:

Suhana, M. P. & Apriandi, A. 2016. Analisis kerentanan pantai timur Pulau Bintan, Provinsi Kepulauan Riau menggunakan digital shoreline analysis system dan metode coastal vulnerability index. *J. Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 7(1): 21-38. <https://doi.org/10.24319/jtpk.7.21-38>.

Sumber dari artikel prosiding/konferensi:

Imran, Z. & Jumsurizal/ 2020. Coastal vulnerability index aftermath tsunami in Palu Bay, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/420/1/012014>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Judul lampiran

Lampiran berisikan hal-hal yang berkaitan dengan substansi isi dokumen namun tidak dapat dimunculkan di dalam tubuh naskah. Lampiran disajikan pada halaman terpisah antara lampiran yang satu dengan lampiran selanjutnya.

Lampiran 7. Contoh *template* laporan hasil praktik lapang (PL)

LAPORAN AKHIR PRAKTIK LAPANG

**JUDUL TOPIK UTAMA PRAKTIK LAPANG DITULIS
MENGUNAKAN HURUF KAPITAL, FONT TIMES NEW
ROMAN, UKURAN 14, BOLD DAN RATA TENGAH**



TIM PRAKTIK LAPANG

- | | | |
|-----|----------------|-----|
| 1. | NAMA MAHASISWA | NIM |
| 2. | NAMA MAHASISWA | NIM |
| 3. | NAMA MAHASISWA | NIM |
| 4. | NAMA MAHASISWA | NIM |
| 5. | NAMA MAHASISWA | NIM |
| ... | | |

**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2025**

LAPORAN AKHIR PRAKTIK LAPANG

**JUDUL TOPIK UTAMA PRAKTIK LAPANG DITULIS
MENGUNAKAN HURUF KAPITAL, FONT TIMES NEW
ROMAN, UKURAN 14, BOLD DAN RATA TENGAH**



TIM PRAKTIK LAPANG

1.	NAMA MAHASISWA	NIM
2.	NAMA MAHASISWA	NIM
3.	NAMA MAHASISWA	NIM
4.	NAMA MAHASISWA	NIM
5.	NAMA MAHASISWA	NIM
...		

**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa	NIM
Nama Mahasiswa	NIM
Nama Mahasiswa	NIM
Nama Mahasiswa	NIM
Nama Mahasiswa	NIM
...	...
Program Studi	: Ilmu Kelautan
Jurusan	: Ilmu dan Teknologi Kelautan
Judul Topik Utama	: XXX

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing

Jelita Rahma Hidayati, S.Kel, M.Si
NIP 199508252020122008

Nama Dosen dengan Gelar
NIP/NIPPPK XXX

KATA PENGANTAR

Kata pengantar berisikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang ditujukan. Kata pengantar tidak perlu menggunakan bahasa yang berlebihan dan bertele-tele. Kata pengantar cukup memuat penjelasan singkat tujuan disusunnya dokumen ini, ucapan terima kasih untuk keluarga, dosen pembimbing dan program studi dan/atau jurusan. Kata pengantar maksimal hanya terdiri dari 2 (dua) halaman.

Tanjungpinang, Bulan Tahun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	-
DAFTAR ISI	-
DAFTAR TABEL.....	-
DAFTAR GAMBAR	-
DAFTAR LAMPIRAN	-
 BAB I. PENDAHULUAN	-
1.1. Latar Belakang.....	-
1.2. Rumusan Masalah.....	-
1.3. Tujuan	-
1.4. Manfaat.....	-
BAB II. METODE	-
2.1. Waktu dan Tempat	-
2.2. Alat dan Bahan (Data)	-
2.3. Prosedur Praktik.....	-
2.3.1. Sub Prosedur Praktik Tema PL 1	-
2.3.2. Sub Prosedur Praktik Tema PL 2 (Sub bab ini dapat ditambahkan sesuai jumlah tema PL mahasiswa).....	-
2.4. Analisis Data.....	-
2.4.1. Sub Analisis Data Tema PL 1	-
2.4.2. Sub Analisis Data Tema PL 2 (Sub bab ini dapat ditambahkan sesuai jumlah tema PL mahasiswa).....	-
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	-
3.1. Hasil.....	-
4.1.1. Sub Hasil Tema PL 1	-
4.1.2. Sub Hasil Tema PL 2 (Sub bab ini dapat ditambahkan sesuai jumlah tema PL mahasiswa).....	-
3.2. Pembahasan	-
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	-
4.1. Kesimpulan.....	-
4.2. Saran	-
 DAFTAR PUSTAKA	-
LAMPIRAN.....	-

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Judul tabel.....	-
----------	------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Judul gambar.....	-
-----------	-------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Judul lampiran	-
----------------------------------	---

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Latar belakang berisikan penjelasan utuh tentang topik utama praktik lapang (PL). Penjelasan diuraikan dengan dasar yang jelas dan didukung dengan referensi pendukung dapat berupa jurnal maupun buku referensi. Ketentuan penggunaan referensi pendukung adalah jika referensi berasal dari jurnal, maka jurnal yang dibenarkan adalah jurnal maksimal 5 (lima) tahun terakhir. Jika menggunakan buku (buku referensi, buku ajar, monograf) adalah buku maksimal 10 (sepuluh) tahun terakhir. Bab I. Pendahuluan maksimal berisi 2.000 kata. Pada bagian akhir dari Bab I juga wajib mencantumkan kerangka pikir praktik lapang (PL) yang dilaksanakan.

1.2. Tujuan

Berisikan penjelasan tujuan dari dilakukannya praktik lapang (PL).

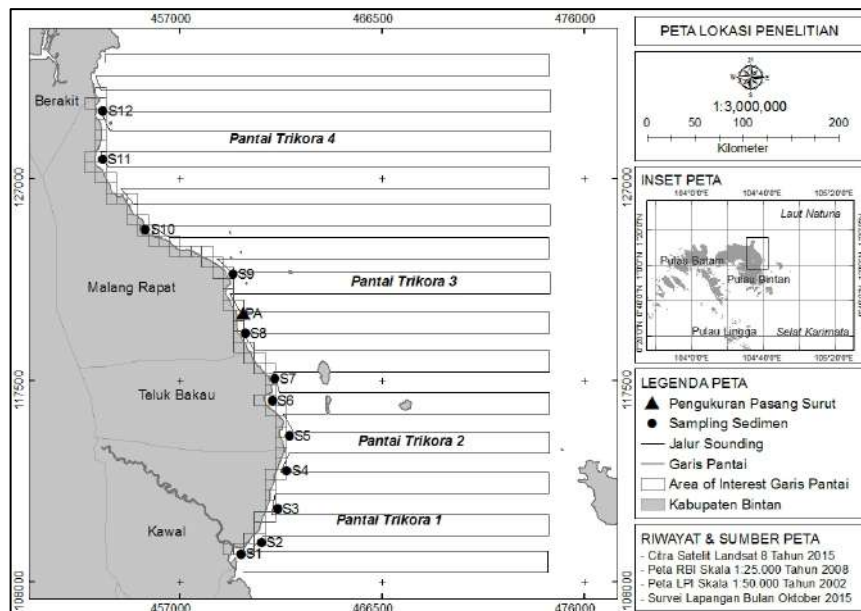
1.3. Manfaat

Berisikan penjelasan manfaat dari dilakukannya praktik lapang (PL).

BAB II. METODE

2.1. Waktu dan Tempat

Sub bab ini berisikan keterangan tentang waktu praktik lapang (PL) dilaksanakan dan lokasi dimana praktik lapang (PL) dilaksanakan. Pada sub bab ini juga dilampirkan peta lokasi pelaksanaan praktik lapang (PL). Pada sub bab ini juga perlu menjelaskan tentang keterangan terkait titik sampling dan alasan penentuan titik sampling.



Gambar 4. Contoh peta lokasi penelitian

2.2. Alat dan Bahan (Data)

Sub bab ini berisikan keterangan tentang alat, bahan (data) yang digunakan pada pelaksanaan praktik lapang (PL) dalam bentuk tabel. Tabel berisikan nama alat, bahan (data) dan disertakan fungsi atau kegunaannya.

Tabel 3. Contoh tabel alat dan bahan (data)

No.	Nama Alat dan Bahan (Data)	Fungsi/Kegunaan
1.	Hand GPS	Merekam titik koordinat di lapangan
2.	Current Meter	Mengukur arah dan kecepatan arus
3.	Tide Master	Mengukur pasang surut
4.	Garmin GPS Maps 585	Mengukur kedalaman perairan

2.3. Prosedur Praktik

Sub bab ini berisikan konsep atau pendekatan dan metode yang digunakan untuk pengambilan data. Pada sub bab ini juga dijelaskan langkah-langkah pengambilan data yang akan dilaksanakan. Pada sub bab ini juga boleh menambahkan gambar ilustrasi pengambilan data untuk lebih menguatkan. Pada sub bab ini juga wajib menampilkan diagram alir proses pengambilan data hingga tahap analisis data.

2.3.1. Sub Bab Prosedur Praktik Tema 1

Sub bab ini dapat ditambahkan sesuai kebutuhan.

2.4. Analisis Data

Sub bab ini berisikan penjelasan tentang teknik analisis data yang digunakan atau persamaan matematika yang digunakan. Penulisan rumus atau persamaan wajib menggunakan *tools equation* di Microsoft Word. Penulisan rumus tidak dibenarkan lewat tangkapan layar (*screenshot*).

2.4.1. Sub Bab Analisis Data Tema 1

Sub bab ini dapat ditambahkan sesuai kebutuhan.

BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

3.1.1. Sub Bab Hasil Praktik Lapang Tema 1

Sub bab ini berisikan data yang sudah dianalisis tiap tema praktik lapang (PL). Sub bab ini menyajikan data dalam bentuk gambar, tabel maupun grafik yang relevan dengan data yang disajikan. Penyajian data juga diberikan narasi penjelasan yang singkat dan *straight to the point*. Pada bagian ini boleh ditambahkan referensi pendukung dari jurnal ataupun buku. Sub bab ini diperbanyak sesuai jumlah topik atau judul PL dalam 1 (satu) grup.

3.2. Pembahasan

Sub bab ini berisikan deskripsi dari hasil yang telah diperoleh. Deskripsi yang dicantumkan harus menjelaskan keterkaitan antar topik dalam 1 (satu) grup dan harus mencantumkan referensi yang relevan dan berkaitan. Sub bab ini tidak perlu menambahkan sub bab turunan atau sub bab baru.

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Sub bab ini berisikan simpulan yang diperoleh dari hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV. Kesimpulan menggambarkan apakah tujuan PL tercapai atau tidak dan apa kendala yang menyebabkan jika tujuan tidak tercapai.

4.2. Saran

Sub bab ini berisikan masukan berupa ide atau saran yang didasari dari kendala atau ketidaktercapaian tujuan pelaksanaan PL.

DAFTAR PUSTAKA

Sub bab ini berisikan referensi pustaka yang digunakan atau disadur di dalam isi laporan penelitian. Sub bab ini ditulis dengan font Times New Roman, ukuran 12 dan spasi 1. Berikut beberapa contoh penulisan daftar pustaka:

1. Referensi yang bersumber dari jurnal:

Handartoputra, A., Purwanti, F., Hendrarto, B. 2015. Penilaian kerentanan pantai di Sendang Biru, Kabupaten Malang, terhadap variabel oseanografi berdasarkan metode CVI (coastal vulnerability index). *Diponegoro Journal of Maquares*. 4(1): 91–97.

Suhana, M. P., Nurjaya, I. W., Natih, N. M. N. 2016. Analisis kerentanan pantai timur Pulau Bintan, Provinsi Kepulauan Riau menggunakan digital shoreline analysis system dan metode coastal vulnerability index. *J. Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 7(1): 21-38. <https://doi.org/10.24319/jtpk.7.21-38>.

2. Referensi yang bersumber dari prosiding/konferensi/conference paper:

Bagli, S., Soille, P., Fermi, E. 2004. Automatic delineation of shoreline and lake boundaries from Landsat satellite images. *Proceedings of Initial ECO-IMAGINE GI and GIS for Integrated Coastal Management*.

Imran, Z., Sugiarto, S. W., Muhammad, A. N. 2020. Coastal vulnerability index aftermath tsunami in Palu Bay, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/420/1/012014>.

3. Referensi yang bersumber dari tesis/disertasi/buku ajar:

Hammar-Klose, E. S., Pendleton, E. A., Thieler, E. R., Williams, S. J., Norton, G. A. 2003. *Coastal Vulnerability Assessment of Cape Cod National Seashore (CACO) to Sea-Level Rise*. USGS Open File Report 02-233.

Sakka. 2012. *Model Perubahan Garis Pantai di sekitar Delta Sungai Jeneberang, Makassar; Sulawesi Selatan*. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 158 Halaman.

Suhana, M. P. 2016. *Analisis Perubahan Garis Pantai di Pantai Timur Pulau Bintan Provinsi Kepulauan Riau*. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 99 Halaman.

4. Jika penulis terdiri dari 1 (satu) orang

Sumber dari buku/skripsi/tesis/disertasi:

Suhana, M. P. 2016. *Analisis Perubahan Garis Pantai di Pantai Timur Pulau Bintan Provinsi Kepulauan Riau*. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 99 Halaman.

Sumber dari jurnal:

Suhana, M. P. 2016. Analisis kerentanan pantai timur Pulau Bintan, Provinsi Kepulauan Riau menggunakan digital shoreline analysis system dan metode coastal vulnerability index. *J. Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 7(1): 21-38. <https://doi.org/10.24319/jtpk.7.21-38>.

Sumber dari artikel prosiding/konferensi:

Imran, Z. 2020. Coastal vulnerability index aftermath tsunami in Palu Bay, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/420/1/012014>.

5. Jika penulis terdiri dari 2 (dua) orang

Sumber dari buku:

Suhana, M. P. & Ilhamdy, A. I. 2016. *Analisis Perubahan Garis Pantai di Pantai Timur Pulau Bintan Provinsi Kepulauan Riau*. IPB Press. Bogor. 99 Halaman.

Sumber dari jurnal:

Suhana, M. P. & Apriandi, A. 2016. Analisis kerentanan pantai timur Pulau Bintan, Provinsi Kepulauan Riau menggunakan digital shoreline analysis system dan metode coastal vulnerability index. *J. Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 7(1): 21-38. <https://doi.org/10.24319/jtpk.7.21-38>.

Sumber dari artikel prosiding/konferensi:

Imran, Z. & Jumsurizal/ 2020. Coastal vulnerability index aftermath tsunami in Palu Bay, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/420/1/012014>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Judul lampiran

Lampiran berisikan hal-hal yang berkaitan dengan substansi isi dokumen namun tidak dapat dimunculkan di dalam tubuh naskah. Lampiran disajikan pada halaman terpisah antara lampiran yang satu dengan lampiran selanjutnya.

Lampiran 8. Contoh *template* laporan hasil magang

LAPORAN AKHIR MAGANG

**JUDUL TOPIK UTAMA MAGANG DITULIS MENGGUNAKAN
HURUF KAPITAL, FONT TIMES NEW ROMAN, UKURAN 14,
BOLD DAN RATA TENGAH**



**NAMA MAHASISWA
NIM XXX**

**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2025**

LAPORAN AKHIR MAGANG

**JUDUL TOPIK UTAMA MAGANG DITULIS MENGGUNAKAN
HURUF KAPITAL, FONT TIMES NEW ROMAN, UKURAN 14,
BOLD DAN RATA TENGAH**



**NAMA MAHASISWA
NIM XXX**

**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Nama
NIM : XXX
Program Studi : Ilmu Kelautan
Jurusan : Ilmu dan Teknologi Kelautan
Judul Magang : XXX

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

**Nama Dosen dengan Gelar
NIP/NIPPPK XXX**

**Nama Pembimbing dengan Gelar
NIP/NIPPPK XXX**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

**Jelita Rahma Hidayati, S.Kel, M.Si
NIP 199508252020122008**

KATA PENGANTAR

Kata pengantar berisikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang ditujukan. Kata pengantar tidak perlu menggunakan bahasa yang berlebihan dan bertele-tele. Kata pengantar cukup memuat penjelasan singkat tujuan disusunnya dokumen ini, ucapan terima kasih untuk keluarga, dosen pembimbing dan program studi dan/atau jurusan. Kata pengantar maksimal hanya terdiri dari 2 (dua) halaman.

Tanjungpinang, Bulan Tahun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	-
DAFTAR ISI	-
DAFTAR TABEL.....	-
DAFTAR GAMBAR	-
DAFTAR LAMPIRAN	-
 BAB I. PENDAHULUAN	-
1.1. Latar Belakang.....	-
1.2. Tujuan	-
1.3. Manfaat	-
BAB II. METODE	-
2.1. Waktu dan Tempat	-
2.2. Alat dan Bahan (Data)	-
2.3. Aktivitas Magang yang Dilaksanakan	-
BAB III. HASIL PELAKSANAAN MAGANG	-
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	-
4.1. Kesimpulan.....	-
4.2. Saran	-
 DAFTAR PUSTAKA	-
LAMPIRAN	-

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Judul tabel.....	-
---------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Judul gambar.....	-
-----------	-------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Logbook</i> harian pelaksanaan magang	-
--	---

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Latar belakang berisikan penjelasan tentang mengapa magang ini perlu dilakukan. Penjelasan diuraikan dengan dasar yang jelas dan didukung dengan referensi pendukung dapat berupa jurnal maupun buku referensi. Ketentuan penggunaan referensi pendukung adalah jika referensi berasal dari jurnal, maka jurnal yang dibenarkan adalah jurnal maksimal 5 (lima) tahun terakhir. Jika menggunakan buku (buku referensi, buku ajar, monograf) adalah buku maksimal 10 (sepuluh) tahun terakhir. Bab I. Pendahuluan maksimal berisi 2.000 kata. Pada bagian akhir dari Bab I juga wajib mencantumkan kerangka pikir magang yang akan dilaksanakan.

1.2. Tujuan

Berisikan penjelasan tujuan dari dilakukannya magang.

1.3. Manfaat

Berisikan penjelasan manfaat dari dilakukannya magang.

Gambar 1. Kerangka pikir magang

BAB II. METODE

2.1. Waktu dan Tempat

Sub bab ini berisikan keterangan tentang waktu magang akan dilaksanakan dan lokasi dimana magang akan dilaksanakan. Pada sub bab ini dijelaskan pula rencana lama waktu pelaksanaan magang.

2.2. Alat dan Bahan (Data)

Sub bab ini berisikan keterangan tentang alat, bahan (data) yang digunakan pada pelaksanaan magang dalam bentuk tabel. Tabel berisikan nama alat, bahan (data) dan disertakan fungsi atau kegunaannya.

Tabel 3. Contoh tabel alat dan bahan (data)

No.	Nama Alat dan Bahan (Data)	Fungsi/Kegunaan
1.	Hand GPS	Merekam titik koordinat di lapangan
2.	Current Meter	Mengukur arah dan kecepatan arus
3.	Tide Master	Mengukur pasang surut
4.	Garmin GPS Maps 585	Mengukur kedalaman perairan

2.3. Aktivitas Magang yang Dilaksanakan

Sub bab ini berisikan garis besar aktivitas magang yang dilaksanakan. Dijelaskan secara singkat bentuk aktivitas yang dilaksanakan.

BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sub bab ini berisikan deskripsi aktivitas magang yang dilaksanakan secara rinci beserta luaran dari setiap aktivitas yang dilaksanakan.

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Sub bab ini berisikan simpulan yang diperoleh dari hasil pelaksanaan magang dan apa kompetensi baru yang diperoleh setelah melaksanakan magang. Kesimpulan menggambarkan apakah tujuan magang tercapai atau tidak dan apa kendala yang menyebabkan jika tujuan tidak tercapai.

4.2. Saran

Sub bab ini berisikan masukan berupa ide atau saran yang didasari dari kendala atau ketidaktercapaian tujuan pelaksanaan magang.

DAFTAR PUSTAKA

Sub bab ini berisikan referensi pustaka yang digunakan atau disadur di dalam isi laporan penelitian. Sub bab ini ditulis dengan font Times New Roman, ukuran 12 dan spasi 1. Berikut beberapa contoh penulisan daftar pustaka:

1. Referensi yang bersumber dari jurnal:

Handartoputra, A., Purwanti, F., Hendrarto, B. 2015. Penilaian kerentanan pantai di Sendang Biru, Kabupaten Malang, terhadap variabel oseanografi berdasarkan metode CVI (coastal vulnerability index). *Diponegoro Journal of Maquares*. 4(1): 91–97.

Suhana, M. P., Nurjaya, I. W., Natih, N. M. N. 2016. Analisis kerentanan pantai timur Pulau Bintan, Provinsi Kepulauan Riau menggunakan digital shoreline analysis system dan metode coastal vulnerability index. *J. Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 7(1): 21-38. <https://doi.org/10.24319/jtpk.7.21-38>.

2. Referensi yang bersumber dari prosiding/konferensi/conference paper:

Bagli, S., Soille, P., Fermi, E. 2004. Automatic delineation of shoreline and lake boundaries from Landsat satellite images. *Proceedings of Initial ECO-IMAGINE GI and GIS for Integrated Coastal Management*.

Imran, Z., Sugiarto, S. W., Muhammad, A. N. 2020. Coastal vulnerability index aftermath tsunami in Palu Bay, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/420/1/012014>.

3. Referensi yang bersumber dari tesis/disertasi/buku ajar:

Hammar-Klose, E. S., Pendleton, E. A., Thieler, E. R., Williams, S. J., Norton, G. A. 2003. *Coastal Vulnerability Assessment of Cape Cod National Seashore (CACO) to Sea-Level Rise*. USGS Open File Report 02-233.

Sakka. 2012. *Model Perubahan Garis Pantai di sekitar Delta Sungai Jeneberang, Makassar; Sulawesi Selatan*. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 158 Halaman.

Suhana, M. P. 2016. *Analisis Perubahan Garis Pantai di Pantai Timur Pulau Bintan Provinsi Kepulauan Riau*. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 99 Halaman.

4. Jika penulis terdiri dari 1 (satu) orang

Sumber dari buku/skripsi/tesis/disertasi:

Suhana, M. P. 2016. *Analisis Perubahan Garis Pantai di Pantai Timur Pulau Bintan Provinsi Kepulauan Riau*. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 99 Halaman.

Sumber dari jurnal:

Suhana, M. P. 2016. Analisis kerentanan pantai timur Pulau Bintan, Provinsi Kepulauan Riau menggunakan digital shoreline analysis system dan metode coastal vulnerability index. *J. Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 7(1): 21-38. <https://doi.org/10.24319/jtpk.7.21-38>.

Sumber dari artikel prosiding/konferensi:

Imran, Z. 2020. Coastal vulnerability index aftermath tsunami in Palu Bay, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/420/1/012014>.

5. Jika penulis terdiri dari 2 (dua) orang

Sumber dari buku:

Suhana, M. P. & Ilhamdy, A. I. 2016. *Analisis Perubahan Garis Pantai di Pantai Timur Pulau Bintan Provinsi Kepulauan Riau*. IPB Press. Bogor. 99 Halaman.

Sumber dari jurnal:

Suhana, M. P. & Apriandi, A. 2016. Analisis kerentanan pantai timur Pulau Bintan, Provinsi Kepulauan Riau menggunakan digital shoreline analysis system dan metode coastal vulnerability index. *J. Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 7(1): 21-38. <https://doi.org/10.24319/jtpk.7.21-38>.

Sumber dari artikel prosiding/konferensi:

Imran, Z. & Jumsurizal/ 2020. Coastal vulnerability index aftermath tsunami in Palu Bay, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/420/1/012014>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Logbook* harian pelaksanaan magang

Lampiran berisikan hal-hal yang berkaitan dengan substansi isi dokumen namun tidak dapat dimunculkan di dalam tubuh naskah. Lampiran disajikan pada halaman terpisah antara lampiran yang satu dengan lampiran selanjutnya.